

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY-TWO STRAY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MAILISALIDAR

NIM. 140209115

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
BANDA ACEH
2020 M/ 1442 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY-TWO STRAY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 20
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusslam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

Mailisalidar
NIM.140209115

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Mujiurrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

pembimbing II



Hafidh Maksum, M.Pd
NIDN. 0124038103

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY-TWO STRAY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 20
ACEH BESAR**

TUGAS AKHIR

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Jumat, 21 Agustus 2020 M
2 Muharram 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Mujiurrahman, M. Ag
NIP.197109082001121001

sekretaris,

Fanny Fajria, M. Pd

Penguji I,

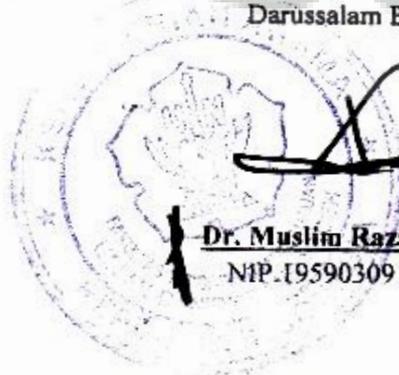
Hafidh Maksum, M. Pd
NIDN.0124038103

penguji II,

Irwandi S. Pd. I., M. A
NIP.197309232007011017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag
NIP.19590309198903001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mailisalidar
NIM : 140209115
Fakutas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 20Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, saya:

1. Tiak menggunakan ide orang lain, tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin sumber karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukn data.
5. Mengerjakan sendiri karya ilmiah dan mampu mempertanggung jawabkan atatas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggung jawabkan dan ternyata dipertemukan bukti bahwa saya telah meanggar pernyataan ini maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Demikian pernyataan inisaya buat sesungguhnya.

Banda Aceh, 9 Juni 2020
Yang Menyatakan,



Mailisalidar

ABSTRAK

Nama : Mailisalidar
NIM : 140209115
Fakutas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 20Aceh Besar
Pembimbing I : Dr.Mujiburrahman,M.Ag.
Pembimbing II : Hafidh Maksum,M.Pd.
Kata Kunci : Model Pembelajaran,*Two Stay-Two Stray*, Hasil Belajar

Penelitian ini di latar belakang tentang penerapan model *TSTS* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 20 Aceh Besar dan telah dilaksanakan penelitian di kelas V.4. Berdasarkan hasil temuan masalah yang terdapat di kelas tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hal tersebut, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah model *TSTS*, karena dengan model ini siswa belajar bekerja sama dalam kelompok dan saling membantu agar lebih memahami tugas yang diberikan guru. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa menggunakan model *TSTS*, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *TSTS* dalam pembelajaran IPS di kelas V MIN 20 Aceh Besar. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dan subjek siswa kelas V.4 MIN 20 Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 21 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta soal *test* dalam bentuk pilihan ganda. Adapun analisis data yang dilakukan menggunakan rumus persentase. Hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I sebesar 73,95% berada pada (kategori baik), dan meningkat pada siklus II sebesar 92.71% dengan (kategori sangat baik),(2) Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 69,79% berada pada (kategori cukup),dan meningkat pada siklus II sebesar 95,83% dengan (kategori sangat baik),(3) Hasil belajar pada siklus I sebesar 56,66% (17 siswa tuntas) dan meningkat pada siklus II sebesar 86,66% (26 siswa tuntas). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan model *TSTS* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas V MIN 20 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas segala kesehatan dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat yang telah membawa dunia ini kepada ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan sunnah.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 20Aceh Besar”**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki, oleh karena itu berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan mampu memberi kontribusi yang lebih bermakna. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta, kakak dan adik beserta seluruh yang senantiasa memberikan dorongan baik materi maupun moral dan segala pengorbanan jerih payah, cinta dan kasih sayang dalam membesarkan dan mendidik yang diiringi dengan doa sehingga penulis dapat bertahan dan

belajar untuk memperdalam ilmu pengetahuan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

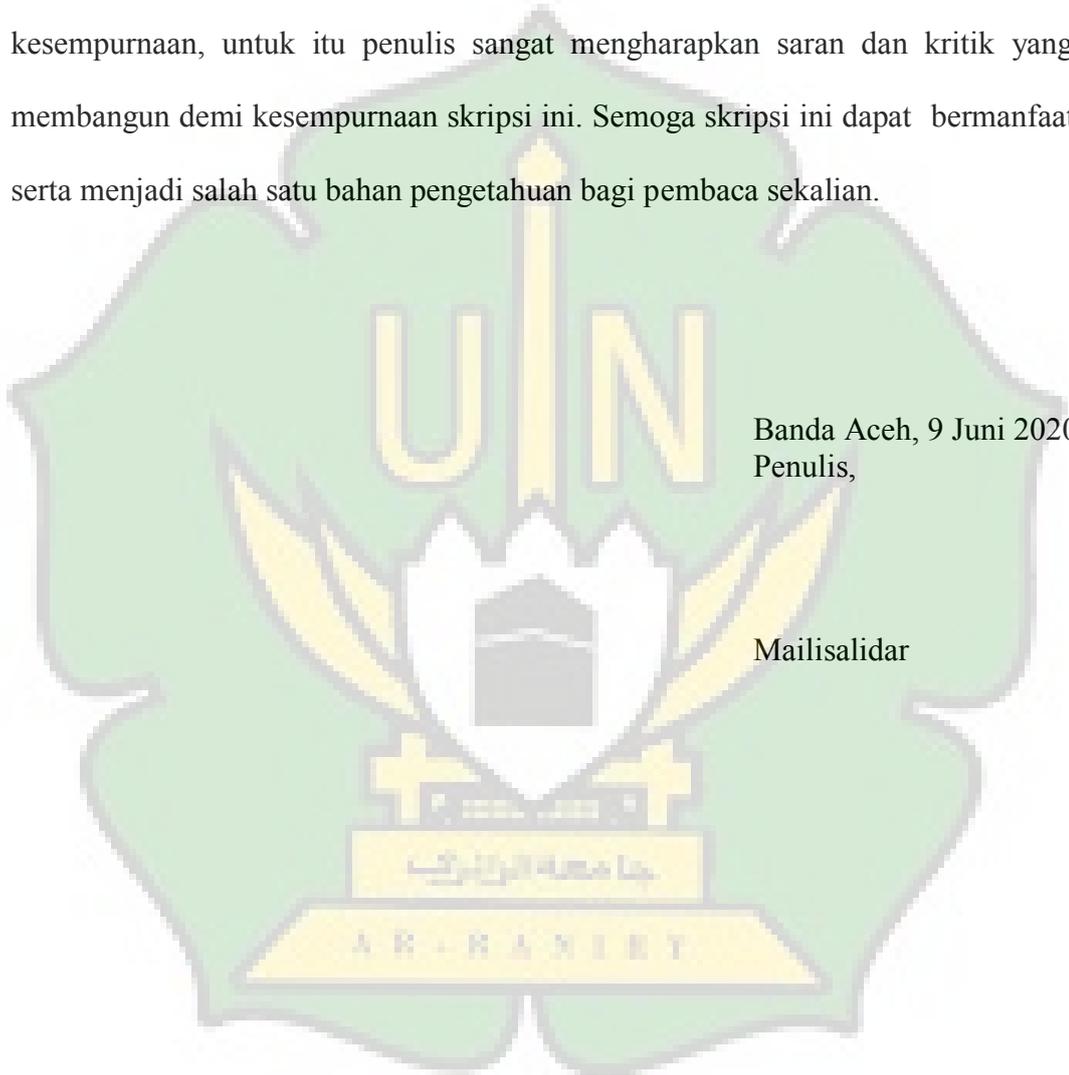
2. Bapak Dr.Muslim Razali, SH.,M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta kepada seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Bapak Dr,Mujiburrahman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah sabar meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Bapak hafidh Maksun,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah sabar memberikan waktu , arahan serta masukan terhadap penyelesaian karya ilmiah ini.
5. Ibu Fjriah,M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan dorongan kepada penulis.
6. Ibu Yuni Setia Ningsih M.A selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberi penulis kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta stafnya yang telah membantu penulis.
7. Pimpinan pustaka UIN Ar-Raniry dan pustaka wilayah Aceh beserta stafnya yang telah berkenan meminjamkan buku yang penulis perlukan dalam rangka penulisan karya ilmiah ini.
8. Ucapan terimakasih pula penulis sampaikan kepada sahabat tercinta Misra Maryam,Cekgu, Anis,Ristika Liana dan teman seperjuangan leting 2014

yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu serta seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah terlibat dan membantu dalam rangka penulisan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 9 Juni 2020
Penulis,

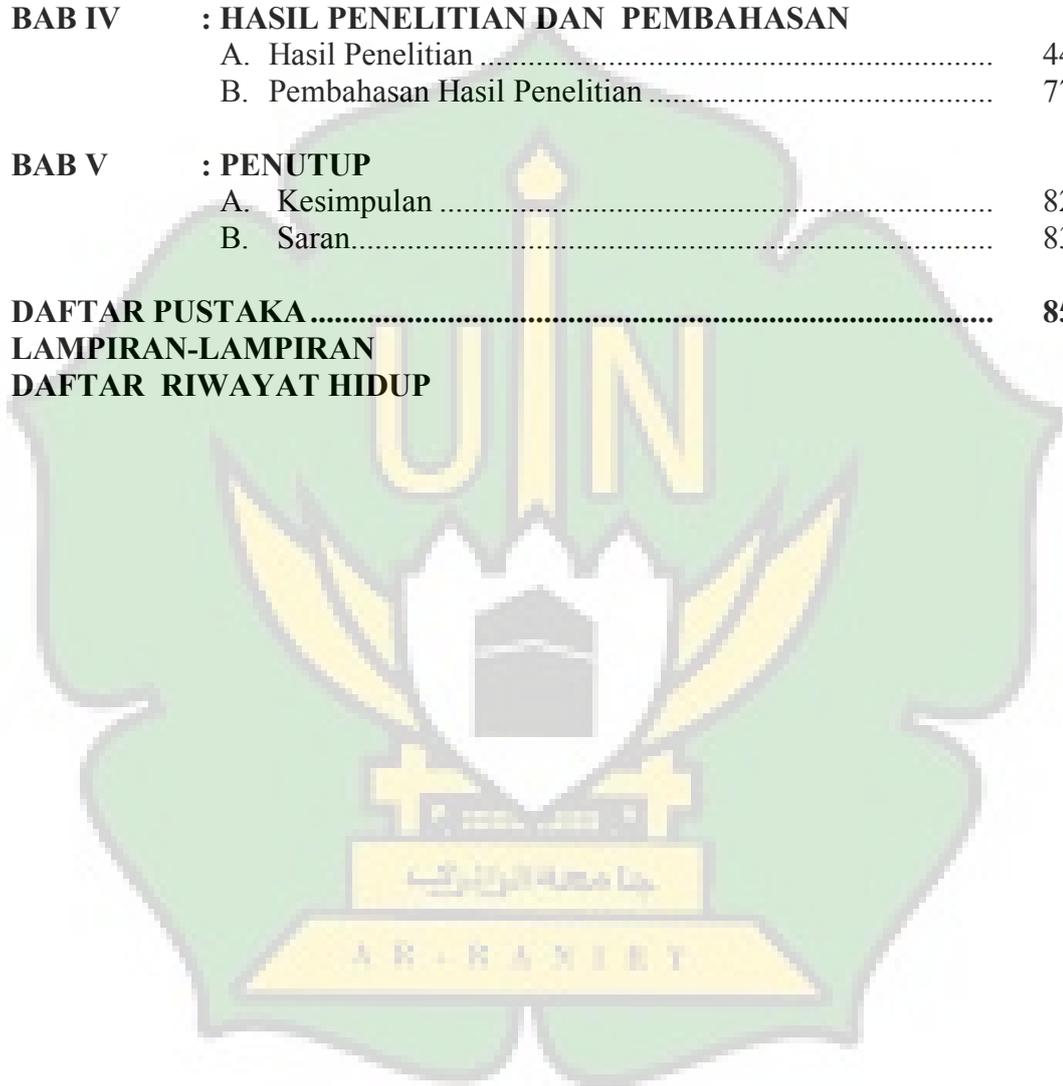
Mailisalidar



DAFTAR ISI

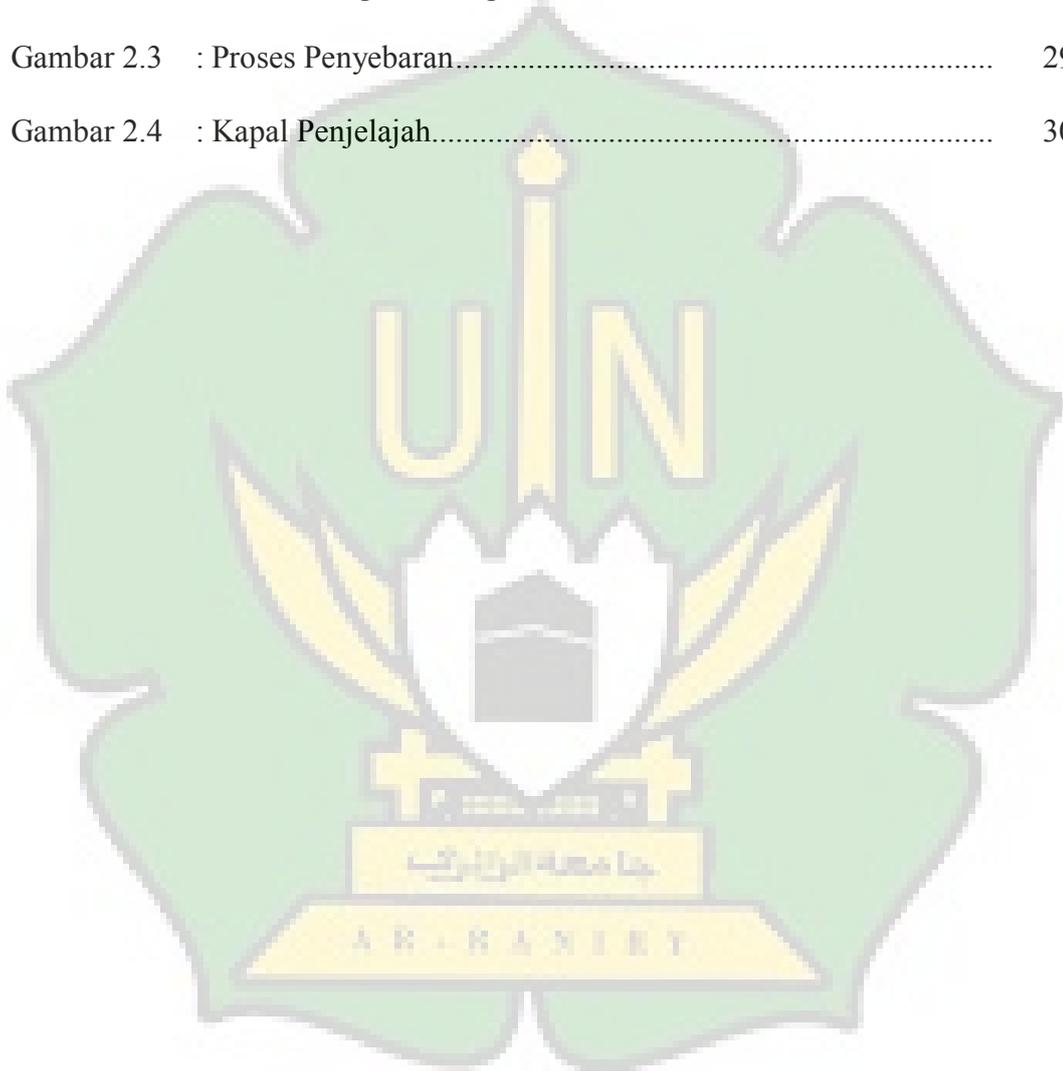
| | |
|--|------------|
| LEMBAR JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Definisi Oprasional | 6 |
| | |
| BAB II : LANDASAN TEORITIS | |
| A. Model Pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i> | 8 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i> | 8 |
| 2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i> | 11 |
| 3. Langkah –langkah Model Pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i> | 11 |
| 4. Tahap-tahap Model Pembelajaran <i>Two Stay -Two Stray</i> | 13 |
| 5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i> | 15 |
| B. Hasil Belajar..... | 16 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar..... | 16 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 17 |
| 3. Penilaian Hasil Belajar | 20 |
| C. Pembelajaran IPS | 24 |
| 1. Hakikat IPS SD/MI | 24 |
| 2. Pengertian IPS SD/MI..... | 24 |
| 3. Tujuan IPS SD/MI | 25 |
| 4. Ruang Lingkup IPS SD/MI..... | 27 |
| | |
| BAB III : METODELOGI PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 32 |

| | | |
|---------------|--|-----------|
| | B. Desain Penelitian..... | 33 |
| | C. Tahap Perencanaan PTK..... | 35 |
| | D. Lokasi dan Waktu Penelitian | 38 |
| | E. Subjek Penelitian..... | 38 |
| | F. Jenis Penelitian dan Pendekatan..... | 38 |
| | G. Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian | 38 |
| BAB IV | : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| | A. Hasil Penelitian | 44 |
| | B. Pembahasan Hasil Penelitian | 77 |
| BAB V | : PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 82 |
| | B. Saran..... | 83 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 85 |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| | DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | : Tanaman Cengkih | 27 |
| Gambar 2.2 | : Petani Rempah -Rempah..... | 29 |
| Gambar 2.3 | : Proses Penyebaran..... | 29 |
| Gambar 2.4 | : Kapal Penjelajah..... | 30 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 3.1 | : Kriteria Penilaian Pengamatan Kemampuan Guru | 42 |
| Tabel 4.1 | : Sarana dan Prasarana Kelas V.4 | 45 |
| Tabel 4.2 | : Keadaan Guru MIN 20 Aceh Besar | 46 |
| Tabel 4.3 | : Keadaan Siswa Kelas V MIN 20 Aceh Besar | 46 |
| Tabel 4.4 | : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I | 51 |
| Tabel 4.5 | : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I | 55 |
| Tabel 4.6 | : Nilai Hasil Ketuntasan Siswa Siklus I | 60 |
| Tabel 4.7 | : Refleksi Siklus I | 61 |
| Tabel 4.8 | : Lembar Observasi aktivitas Guru Siklus II | 67 |
| Tabel 4.9 | : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II | 70 |
| Tabel 4.10 | : Nilai Hasil Ketuntasan Siswa Siklus II | 75 |
| Tabel 4.11 | : Nilai Ketuntasan Siswa Siklus II | 75 |
| Tabel 4.12 | : Refleksi Siklus II | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
3. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian dari Sekolah
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk RPP Siklus I
6. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I
7. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I
8. Soal Post test Siklus I
9. Dokumentasi Foto Siklus I
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
11. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk RPP Siklus II
12. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II
13. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II
14. Soal Post test Siklus II
15. Dokumentasi Foto Siklus II
16. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang di capai oleh peserta didik yang dapat di ukur dari angka yang diperoleh siswa setelah berhasil menuntaskan materi-materi mata pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum(KKM) yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Keberhasilan belajar peserta didik dapat di pengaruhi oleh faktor dari dalam individu (internal) yang terkait dengan kedisiplinan, respon, dan motivasi peserta didik sendiri, selain itu faktor luar individu (eksternal) juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang terkait dengan lingkungan belajar, tujuan pembelajaran, kreativitas pemilihan media belajar oleh pendidik serta model pembelajaran.

Mencakup semua faktor yang ada, menuntut perubahan cara dan strategi pendidik dalam mendesain pembelajaran yang tepat sehingga membawa suasana belajar yang menyenangkan dan akan memungkinkan peserta didik untuk lebih semangat dan aktif dalam belajar, sehingga hasil belajarnya juga ikut meningkat. Selain mengoptimalkan hasil belajar peserta didik, pendidik juga harus bisa mengoptimalkan sikap peserta didik yang sekarang ini sangat berubah seiring perubahan zaman, yang mana banyak peserta didik yang interaksi sosial dengan peserta didik yang lain semakin berkurang, dikarenakan kemajuan teknologi yang mempengaruhinya, selain itu sikap peserta didik yang masih membuat keributan

didalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan juga kurang merespon pertanyaan yang di ajukan oleh pendidik.

Oleh karena itu mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya. Selain itu mata pelajaran IPS juga mengarahkan peserta didik untuk bertanggung jawab, saling menghormati, menghargai perbedaan satu sama lain, dan saling berbagi ilmu antara satu dengan yang lainnya dalam lingkungan pendidikan. Oleh karena itu ,tidaklah cukup bagi guru hanya menggunakan satu model dalam proses pembelajaran. Guru harus cermat dalam memilih model yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terlepas dari pemilihan model mana yang akan digunakan, terdapat satu prinsip yang harus dipertimbangkan, yaitu bahwa model tersebut dipilih bukan untuk terfokus pada aktivitas guru, melainkan juga pada aktivitas siswa.¹ Model pembelajaran yang dimaksud adalah model TSTS, karena dengan model ini lebih kepada aktivitas siswanya dimana siswa tidak akan sulit lagi untuk memahami pembelajaran karena model ini menekankan pada siswa untuk memahami materi secara individu maupun kelompok. Materi tersebut akan dijelaskan kembali pada saat pembagian kelompok oleh tutor sebaya (sesama siswa).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas VI MIN 20 Aceh Besar terlihat siswa ribut saat guru sedang menulis dipapan tulis dan mereka mengganggu teman-temannya, serta tugas yang disuruh guru tidak

¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*,(Jakarta :Kencana,2011), h. 213

dikerjakan dengan baik, terlihat siswa mengantuk dan hanya termenung mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini, Sehingga berdampak pada nilai kognitif siswa yang rata-rata belum mencapai KKM khususnya mata pelajaran IPS. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS kelas VI MIN 20 Aceh besar adalah 70. Melihat data ketuntasan minimal dan nilai rata-rata siswa kelas VI MIN 20 Aceh besar , masih di bawah standar kelulusan. Sehingga, tugas guru untuk mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang diharapkan belum tercapai.²

Melihat permasalahan yang muncul di kelas tersebut maka pada penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Two Stay- Two Stray*. Melalui model ini peneliti mengajak siswa memecahkan masalah, dan mengungkapkan ide-ide baru, serta untuk menciptakan belajar aktif dan menyenangkan sekaligus meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuan utama dari *Two Stay-Two Stray* sendiri adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam mengatasi kemampuan yang di ajarkan oleh guru. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga memberi dampak positif terhadap kualitas dan interaksi dan komunikasi, serta dapat memotifasi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 20Aceh Besar”**

² Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar pada tanggal 20 januari 2019

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran *Two Stay- Two Stray* kelas V MIN 20 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Two Stay- Two Stray* kelas V MIN 20 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Two Stay- Two Stray* kelas V MIN 20 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini aalh sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* kelas V MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* kelas V MIN 20 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* kelas V MIN 20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan agar dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khususnya hasilnya dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang konsep IPS dengan materi yang dipelajari.
- c. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS

2. Bagi Guru

- a. Dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini pendidik dapat memperoleh wawasan dalam memilih dan menggunakan alternatif pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi IPS. Sehingga, pendidik dapat memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.
- b. Mengembangkan potensi pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *TSTS*

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan baru mengenai kemampuanpeserta didik mengenai materi yang akan disampaikan pada pembelajaran IPA,sehingga peneliti bisa mencari dan menggunakan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan dan mengukur langsung hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

4. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman istilah dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut

1. Model *Two Stay-Two Stray*

Model adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.³ Model yang dimaksud disini adalah suatu bentuk pembelajaran yang di rancang agar terciptanya sebuah pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya).⁴ pembelajaran yang dimaksud di sini adalah interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

³ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2011) . hal 51

⁴ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group : 2010). Hal 17

TSTS adalah dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain.⁵ Model TSTS yang dimaksud disini adalah model pembelajar kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang siswa dan bekerja sama untuk selanjutnya anggota kelompok saling mendatangi, 2 siswa menjadi tamu kelompok lain dan 2 siswa menjadi tuan rumah.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁶ Hasil belajar ini dapat diketahui dengan adanya penilaian, karena penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar dalam penelitian ini berarti tingkat keberhasilan atau kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diperoleh setelah siswa melalui kegiatan belajar dengan model kooperatif TSTS.

3. Ilmu pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integritas dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti Sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.⁷

⁵ Isatiftarani,dkk, *50 Tipe Belajar Kooperatif*, (Medan, CV Iscom Medan, 2014), hal 105

⁶ Oemar Hamalik,*Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta : Bumi Aksara,2001). h. 30

⁷ Tianto. *Model-model Pembelajaran Terpadu* ,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal17

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray*

Menurut Jhonson dalam B. Santoso *Cooperative Learning* adalah kegiatan belajar mengajar secara berkelompok-kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok. Sedangkan Nur Hadi mengartikan *Cooperative Learning* sebagai pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permasalahan.

Selanjutnya Davidsin dan Kroll, sebagaimana yang dikutip oleh hamdum, *Cooperative Learning* di artikan dengan kegiatan yang berangsur dalam lingkungan belajar sehingga siswa dalam kelompok kecil saling berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan tugas akademik. Walhasil, *Cooperative Learning* adalah metode pembelajaran atas kerja kelompok yang dilakukan untuk mencapai tujuan khusus. Selain itu juga untuk memecahkan soal dalam memahami suatu konsep yang didasari oleh tanggung jawab dan berpandangan bahwa semua siswa memiliki tujuan yang sama. Aktivitas belajar siswa yang komunikatif dan interaktif, terjadi dalam kelompok-kelompok kecil.

Oleh sebab itu, menurut Mlavin L, Silberman seperti yang dikutip oleh sutrisno, mengatakan belajar merupakan konskuensi otomatis dari penyampain informasi kepada siswa. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan

sekaligus. Pada saat kegiatan itu aktif, siswa melakukan sebagian besar pekerjaan belajar. Siswa mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari dengan menggunakan metode *Cooperative Learning*.⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan suatu pembelajaran kelompok dengan gagasan untuk saling membantu agar tercapainya suatu pembelajaran yang optimal, selain itu model pembelajaran *Cooperative Learning* juga mengajak siswa untuk bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dengan tujuan yang sama yaitu ingin tercapainya hasil belajar yang optimal.

Ada beberapa model pembelajaran *Cooperative Learning* di antaranya adalah model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* (TSTS) model ini dikembangkan oleh Spencer Kagan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan anak didik. Struktur dua tinggal dua bertemu memberikan kesempatan kepada kelompok untuk memberikan hasil kepada kelompok lain.⁹ Metode pembelajaran *Two Stay-Two Stray* (TSTS) merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

Dengan bertujuan mengarahkan siswa aktif, baik dalam diskusi, tanya jawab, menjelaskan, dan juga menerima materi yang dijelaskan oleh teman. Dalam pembelajaran ini siswa diharapkan pada kegiatan mendengarkan apa yang di

⁸ Jurnal FALASIFA, VOL. 1, NO. 1, 2010, hal 3

⁹ Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak didik Dalam Interaktif Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 405-406

utarakan oleh temannya ketika sedang bertamu, yang secara tidak langsung siswa akan di bawa untuk menyimak apa yang di utarakan oleh anggota kelompok yang menjadi tuan rumah tersebut. Dalam proses ini akan terjadi kegiatan menyimak materi pada siswa.

Model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* (TSTS) adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada kelompok lainnya. Hal ini dilakukan dengan cara saling mengunjungi / bertamu antara kelompok untuk berbagi informasi. Menurut kamus bahasa inggris *stay* artinya tinggal.¹⁰ Dan *stray* artinya berpencar.¹¹ Maksud berpencar disini adalah bertamu kekelompok lain.

Two Stay- Two Stray adalah tipe pembelajaran yang berkelompok, dimana satu kelompok beranggotakan 4 orang dan memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam belajar. Model *Two Stay- Two Stray* adalah proses belajar mengajar yang mengandalkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan temannya untuk berinteraksi untuk menguasai materi yang di pelajari serta memiliki keterampilan sosial, seperti kerja sama, saling menolong, saling membantu, berbagi tugas, mendengar orang lain, dan kemampuan bertanya.

Model *Two Stay- Two Stray* ini dapat mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan berbagai informasi. “struktur dua tinggal dua bertamu (*Two Stay- Two Stray*) memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil informasinya dengan kelompok lainnya.”¹²

¹⁰ Jhon M Echlos, Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, (Jakarta:Gremedia, 1996), hal. 554

¹¹ Jhon M Echlos, Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, (Jakarta:Gremedia, 1996), hal. 560

¹² Anita Lie. *Kooperatif Learning*, (Jakarta:Gremedia Widia Sarana Indonesia,2002), hal. 60

2. Karakteristik Model Pembelajaran *Two Stay- Two Stray*

Adapun karakteristik dari tipe pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. Satu kelompok terdiri dari empat orang.
- b. Dua orang bertindak sebagai tamu dari kelompok lain.
- c. Dua orang lagi bertindak sebagai penerima tamu dari tamu kelompok lainnya.
- d. Sebagai langkah akhir adalah mencocokkan hasil kerja kelompok lain dengan yang dikerjakan oleh kelompoknya.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Two Stay- Two Stray*

Adapun langkah-langkah pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagikan siswa dalam kelompok yang beranggotakan empat orang dan memberikan tugas kepada semua kelompok.
- b. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri.
- c. Siswa berpasangan dengan salah satu rekan kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya.
- d. Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat.¹³

Adapun langkah-langkah menurut Istarani tipe ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik bekerja sama yang berjumlah 4 orang
- b. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi kedua kelompok yang lain.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didid Dalam Inteaktif Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.406

- c. Dua orang yang tinggal dalam kelompok membagikan hasil kerjadari iformasi ketamu mereka.
- d. Kelompok mencocokan dan membahas hasil kerja mereka.

Pendapat ain yang menguraikan oleh Suyanto tentang langkah-langkah tipe ini adalah:

- a. Kerja kelompok.
- b. Dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompok untuk menerima dua orang dari kelompok lain.
- c. Kerja kelompok.
- d. Kembali ke kelompo asal.
- e. Kerja kelompok
- f. Laporan kelompok.

Adapun menurut Ridwan, mengatakan prosedur pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah empat orang.
- b. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu dari kelompok lain.
- c. Dua orang yang tingga dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerjadan informasi ke tamu mereka.
- d. Tamu mohon berdiri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan hasil temuan mereka dari kelompok lain.

- e. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.¹⁴

Dari beberapa pendapat di atas mengenai langkah-langkah kerja model *Two Stay- Two Stray* maka peneliti lebih memilih langkah-langkah menurut Suyanto, karena langkah kerja kelompok tersebut sesuai dengan materi yang akan di ajarkan oleh pendidik.

4. Tahap-tahap dalam Model Pembelajaran *Two Stay- Two Stray*

Pembelajaran model TSTS terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan

Pada tahap persiapan ini hal yang dilakukan guru adalah membuat silabus dan sistem peniaian, desain pembelajaran, menyiapkan tugas siswa dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 siswa dan setiap kelompok harus hiterogen berdasarkan prstasi akademik siswa dan suku.

- b. Presentasi Guru

Pada tahap ini guru menyampaikan indikator pembelajaran, mengenal dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.

- c. Kegiatan kelompok

Pada kegiatan ini pembelajaran menggunakan lembar kegiatan pembelajaran yang berisi tugas-tugasyangharus di pelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok. Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan klasifikasinya. Siswa mempelajari dalam kelompok kecil (4 siswa) yaitu

¹⁴ Istnri kk, *50Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan:CV Media Persada, 2014), hal.106-107

mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama anggota kelompoknya. Masing-masing kelompok menyelesaikan atau memecahkan masalah yang di berikan dengan cara . Mereka sendiri. Kemudian 2 dari 4 anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerjadan informasi mereka ke tamu. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

d. Formalisasi

Setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang di berikan salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan di diskusikan dengan kelompok lainnya. Kemudian guru mengarahkan siswa ke bentuk formal.

e. Evaluasi kelompok dan penghargaan

Pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang elah di peroleh dengan menggunakan model pembelajaran TSTS. Masing-asing siswa di beri kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari hasil pembelajaran dengan moel TSTS, yang selanjutnya pemberian penghargaan ke pada kelompok yang mendapatkan skor rata-rata tetinggi.¹⁵

¹⁵ Om/<http://abdulguporoke.blogspot.com/2017/02/model-pembelajaran-Two Stay-Two Stray.html>

5. Kelebihan dan Kekurangan Model *Two Stay-Two Stray*

Adapun kelebihan dari TSTS adalah sebagai berikut:

- a. Kerja sama di dalam kelompok maupun di luar kelompok dalam proses belajar mengajar
- b. Kemampuan siswa dalam memberikan informasi kepada temannya yang lain di luar kelompok dan begitu juga sebaliknya.
- c. Kemampuan siswa dalam menyatukan ide atau gagasannya terhadap materi yang dibahasnya dalam kelompok maupun ketika menyampaikannya pada siswa yang diluar kelompoknya.
- d. Keberanian siswa dalam menyampaikan bahan ajar pada temannya.
- e. Melatih siswa untuk berbagi, terutama berbagi ilmu pengetahuan yang didapatkannya didalam kelompok.
- f. Pembelajaran tidak akan membosankan sebab diantara siswa selalu berinteraksi dalam kelompok maupun di luar kelompok.

Adapun kekurangan pembelajaran TSTS adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengundang keributan ketika siswa bertamu ke kelompok lain.
- b. Siswa yang kurang aktif akan kesulitan dalam mengikuti model pembelajaran ini.
- c. Pembelajaran kurang mendalam sebab sepenuhnya di serahkan kepada siswa tanpa ada penjelasan pada materi sebelumnya
- d. Model seperti ini adakalanya penggunaan waktu yang kurang efektif.¹⁶

¹⁶ Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe pembelajaran Kooperatif*, (Medan. CV Media Persada 2014)hal. 107-108

Untuk mengatasi kekurangan pembelajaran TSTS, maka sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen ditinjau dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis. Berdasarkan sisi jenis kelamin dalam satu kelompok terdapat siswa laki-laki dan perempuannya. Jika berdasarkan akademis maka dalam satu kelompok terdiri dari satu orang berkemampuan akademis tinggi, dua orang dengan kemampuan sedang, dan satu lainnya berkemampuan kurang. Pembentukan kelompok heterogen memberi kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung sehingga memudahkan pengelolaan kelas karena adanya satu orang yang berkemampuan akademis tinggi yang diharapkan bisa membantu anggota kelompok yang lainnya.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum membahas tentang hasil belajar ada baiknya kita membahas terlebih dahulu apa yang dimaksud belajar. Belajar merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa didalam kelas untuk mendapatkan ilmu. Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁷ Hasil belajar pada hakikatnya mengacu pada prinsip perubahan tingkah laku siswa misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹⁸ Hasil belajar ranah kognitif berorientasi kepada kemampuan “berpikir”, mencakup kemampuan yang lebih sederhana sampai

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22

¹⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 30

dengan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah. Hasil belajar ranah kognitif dari Gagne dipilah menjadi 3 yaitu : 1. Informasi verbal, 2. Keterampilan intelektual, 3. Strategi kognitif. Hasil belajar itu diperoleh dari interaksi siswa dengan lingkungan yang sengaja direncanakan guru dalam perbuatan mengajarnya. Mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan tindakan yang diupayakan oleh guru untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.¹⁹Jadi inti dari hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang mana hasil belajar ini diberikan setelah *treatment* atau perlakuan berupa model pembelajaran *TSTS*. Hasil belajar kognitif diperoleh siswa setelah mengerjakan soal *posttest* yang dibuat oleh guru pada materi pelajaran IPS Bentuk soal pilihan ganda.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Selama proses belajar mengajar yang berlangsung dikelas, setiap guru menginginkan keberhasilan pada setiap peserta didik. Keberhasilan suatu kegiatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu : faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal tersebut meliputi:

¹⁹ Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*,(Jakarta : Bumi Aksara,2012),h.6-7

a. Bakat

Bakat yang ada dalam diri siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Setiap siswa mempunyai kemampuan atau potensi yang berbeda-beda. Potensi atau kemampuan yang ada di diri siswa disebut dengan bakat.

a. Minat

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

b. Intelegensi

Inteligensi merupakan kemampuan belajar yang sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya inteligensi. Muhibbin Syah berpendapat bahwa, semakin tinggi kemampuan inteligensi siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteligensi seseorang maka semakin kecil pula peluangnya untuk meraih sukses.²⁰

2. Faktor –faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa, meliputi:

a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang utama bagi anak, karena dalam keluargalah seorang anak dilahirkan tumbuh berkembang menjadi dewasa. Lingkungan keluarga juga tempat pertama anak mengenal dan memperoleh pendidikan dari orang tua, sehingga dikatakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar anak, hal ini disebabkan oleh keharmonisan anggota keluarga

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2010), h.57

serta perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya.

b. Faktor Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua untuk mendapatkan pendidikan, keluarga seharusnya tidak menyerahkan sepenuhnya tugas mendidik kepada pihak sekolah melainkan keluarga dan sekolah saling bekerja sama untuk saling mengisi dalam memberikan bantuan terhadap dan pertumbuhan dan perkembangan anak. Keadaan tempat juga mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Metode mengajar, keadaan fasilitas disekolah, tenaga pengajar, keadaan ruangan, dan pelaksanaan tata tertib sekolah, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan siswa.²¹

c. Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan lembaga pendidikan non formal yang sangat berpengaruh kepada prestasi belajar siswa. Keluarga saja tanpa memperhitungkan masyarakat dan sekolah atau hanya keluarga saja tanpa memperhitungkan masyarakat tidak mungkin, karena keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan pusat pendidikan bagi siswa. Apa saja yang diterima anak dalam keluarga dan sekolah akan dipraktikkan dalam masyarakat.

²¹ Dalyono , *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta : Rhineka Cipta, 2005),h.59

4. Penilaian Hasil Belajar

a. pengertian Penilaian Hasil Belajar

penilaian hasil belajar adalah kegiatan yang di lakukan guru untuk memperoleh informasi secara objekif, berkelanjutan dan menyeluruhan tentang proses dan hasil belajar yang di peroleh siswa, yang hasilnya di gunakan sebagai dasar untuk menentukan perlakuan selanjutnya.²²

Dalam penilaian ini di lihat sejauh mana keefektifan dan efesiennya dalam mencapai tujuan pengajaran dan perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu penilaian hasil belajar saling berkaitan satu sama lain, sebab hasil merupakan akibat dari proses.

b. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Penilaian merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pengajaran. Kegiatan ini merupakan salah satu dari empat tugas pokok seorang guru.

1. Fungsi formatif

Evaluasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dapat memberikan informasi yang berupa umpan balik baik bagi guru/dosen maupun bagi siswa/ mahasiswa.

2. Fungsi Sumatif

Tes sumatif dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar biasanya dilakukan pada akhir program pengajaran, misalnya pada kwrtal, akhir semester, atau akhir tahun ajaran.

3. Fungsi Diagnostik

²² Aseb jihad dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Multi Presindo. 2008), hal. 54

Yaitu penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini di laksanakan untuk keperluan bimbingan belajar.

4. Fungsi Selektif

Yaitu penilain untuk kepentingan atau pempatan, maka evaluasi ini dapat dipakai untuk memilih atau mengelompokan subyek didik diatas dasar ciri-ciri atau kemampuan yang cocok pada suatustrategi belajar mengajar tertentu.

5. Fungsi Motivasi

Evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa untuk menjadi lebih tinggi dalam belajar.²³

Sedangkan fungsi evaluasi program pengajaran antara lain:

a. Laporan untuk orang tua dan siswa

Laporan peserta didik yang dibuat setiap akhir suatu program dikenal dengan istilah “rapor”. Laporan tersebut dapat dibedakan menjadi dua cara yaitu : dengan pernyataan lulus atau belum lulus dan dengan nilai siswa.

d. Laporan untuk sekolah

Selain laporan yang dibuat untuk orang tua dan siswa guru harus juga membuat laporan untuk sekolah. Laporan tersebut memberi petunjuk kepada kepala sekolah tentang kualitas guru dan roses pembelajaran

²³ Asep Jihad dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Multi Presindo. 2008), hal. 55-58

kepada kepala sekolah tentang kualitas guru dan proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

e. Laporan untuk masyarakat

Laporan kegiatan pembelajaran pada masyarakat merupakan hal penting karena dapat meyakinkan upaya-upaya yang telah dilakukan sekolah dalam meningkatkan pembelajaran.²⁴

c. Ranah Penilaian Hasil Belajar

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru

²⁴ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*,..... hal. 58-63

disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Dari ketiga ranah tersebut peneliti memakai ranah kognitif dan ranah afektif dalam pembelajaran IPS dikelas VI MIN 20 Aceh Besar.

d. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, untuk Perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa serta sekaligus memberi umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar siswa dan sekaligus memberi umpan balik yang tepat. Penilaian secara sistematis dan berkelanjutan untuk menilai hasil belajarsiswa di sekolah, mempertanggung jawabkan penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat, dan mengetahui mutu pendidikan disekolah.²⁵

Selain itu tujuan lain dari penilaian hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa, oleh sebab itu dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh manaperubahan tingkahlaku siswa telah terjadi melalui proses hasil belajarnya. Dengan mengetahui tercaainya tidaknya tujuan-tujuan intruksional, dapat diambil tindakan perbaikan pengajaran dan perbaikan siswa yang berangkutan. Misalnya dengan melakukan perubahan strategi mengajar, memberikan bimbingan dan bantuan belajar kepada siswa. Dengan perkataan lain, hasil penilaian tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, dalam hal ini perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar mengajar.²⁶

²⁵ Asep Jihad, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2008), hal. 63

²⁶ Nana Sudjana, *penilaian proses belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 2

C. Pembelajaran IPS

1.Hakikat IPS SD/MI

Istiah IPS di Indonesiasudah mulai di kenal sejak tahun 1970 sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.²⁷

2. Pengertian IPS SD/MI

Ilmu Pengetahuan Soasial (IPS) merupakan intergrits dari berbagai cabang imu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurukulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ulmu sosial.²⁸ Selain itu IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS pesertadidik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat di jelaskan bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) ditingkatsekolah dasar SD/MI merupakan nama mata pelajaran yang telah dikumpulkan dan isatuka dari sejumlah konsep di siplin ilmu sosial seperti,

²⁷ Sapriya. *Pendidikan IPS Dan Konsep Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 7

²⁸Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014), hal. 171

²⁹ Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya.2009), hal.194

sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Serta menjadikan fakta, peristiwa, konsep, dan generalisas yang berkaitan dengan isu-isu sosial, berkontribusi nyata, baik sebagai individu, warga masyarakat, maupun sebagai warga dunia.

3. Tujuan pembelajaran IPS SD/MI

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberibekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.³⁰ Selain itu tujuan ilmu pengetahuan sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengaasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.³¹

Arah mata pelajaran IPS inidi latar belakang oleh pertimbangan bahwa dimasa yang akan datang peserta didik akan mengahadpi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengemangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dan memasuki kehidupan msyarakat yang dinamis.³²

³⁰Entin Solihatin, dkk, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*,(Jakarta:PT Bumi Aksara. 2008), hal. 15

³¹ Triantol. *Model Pembelajaran Terpadu.....* hal.176

³² Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya.2009), hal. 194

Selanjutnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahamannya terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Menaruh perhatian terhadap isu-isu sosial, serta mampu membuat analisis kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.³³

Adapun tujuan lainnya pada mata pelajaran IPS ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.³⁴

³³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*.....hal. 176-177

4. Ruang Lingkup IPS SD/MI

Ruang lingkup pembelajaran IPS di bagi menjadi beberapa aspek yaitu:

- a. Ditinjau dari ruang lingkup hubungan mencakup hubungan sosial, hubungan ekonomi, hubungan psikologi, hubungan budaya, hubungan sejarah, hubungan geografi, dan hubungan politik.
- b. Ditinjau dari segi kelompoknya adalah dapat berupa keluarga, rukun tetangga, kampung, warga, desa, organisasi, masyarakat dan bangsa.
- c. Ditinjau dari tingkatnya meliputi tingkat lokal, regional, dan global.
- d. Ditinjau dari lingkup interaksi dapat berupa kebudayaan, politik, dan ekonomi.³⁵

D. Tinjauan Materi



Gambar 2.1 tanaman Cengkih

(sumber buku siswa : Tema 7 “Peristiwa dalam kehidupan)

³⁴ Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep Dan Pemelajaran.....* hal.194-195

³⁵ Rahmad. *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar*, (IAIN Antarsari Banjar Masin; 2016), hal.68

Cengkih memiliki banyak manfaat sebagai bumbu masak, cengkih juga digunakan dalam bentuk bubuk, cengkih juga digunakan oleh bangsa Cina dan Jepang sebagai dupa, selain itu cengkih juga digunakan sebagai aroma terapi dan obat sakit gigi. Pohon cengkih banyak manfaatnya sehingga menjadikannya nilai jual yang tinggi. Oleh karena itu cengkih merupakan salah satu bahan rempah yang menjadi buruan bangsa Eropa. Hal itu menjadi pemicu buruan penjajahan di Indonesia.

Mulai akhir abad ke XV, bangsa Eropa mulai melakukan penjelajahan ke samudera. Bangsa Eropa yang mulai melakukan penjajahan dan penjajahan di Indonesia di mulai oleh Bangsa Portugis, kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511, berikutnya adalah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore Maluku pada tahun 1521, kemudian di susun oleh bangsa Inggris dan Belanda, kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di pelabuhan Banten pada tahun 1596

Selain dengan rempah-rempah yang mendorong penjelajahan dan penjajahan bangsa Eropa ke Indonesia, ada faktor-faktor pendukung lain yang mendorong bangsa Eropa melakukan penjelajahan dan penjajahan kesamudera antara lain sebagai berikut:

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*Gold*)

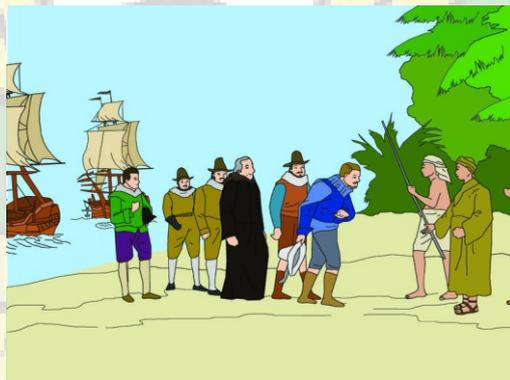


Gambar 2.2 Petani Rempah

(sumber buku siswa : Tema 7 “Peristiwa dalam kehidupan)

Kekayaan yang mereka cari adalah terutama rempah-rempah, pada abad ke XI rempah-rempah sangatlah mahal semahal harga emas (*gold*) . mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

b. Adanya keinginan menyebarkan Agama (*gospel*)



Gambar 2.2 penyebaran Agama

(sumber buku siswa : Tema 7 “Peristiwa dalam kehidupan)

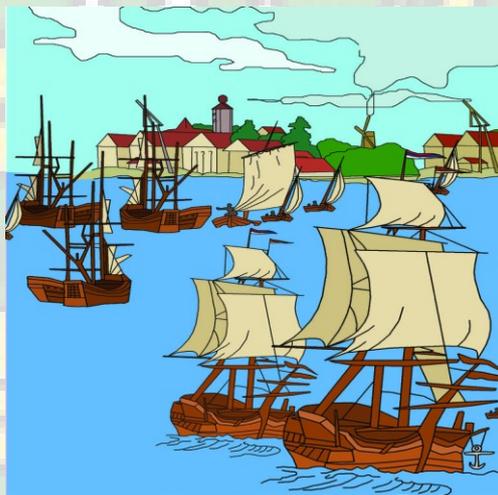
Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan bangsa eropa juga membawa isi khusus. Misi khusus mereka adalah menyebarkan agama ke penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka adalah tugas yang dianggap suci yang harus dilaksanakan keseluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (*Glory*)



Di Eropa ada satu anggapan apabila suatu negara mempunyai banyak negara jajahan maka negara tersebut adalah negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini banyak negara-negara Eropa berlomba-lomba mencari tanah jajahan.

d. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



Gambar 2.2 kapal penjelajah

(sumber buku siswa : Tema 7 “Peristiwa dalam kehidupan”)

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat contohnya sebagai berikut:

- 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudera luas.

- 2) Ditemukannya mesium untuk persenjataan –senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
- 3) Ditemukannya kompas.kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam.sehingga jika angkasa tertutup awan mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas mereka bisa bebas berlayar kemana pun tanpa ganggun baik siang maupun malam.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti di kelas nyata atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam kelas.³⁶ Menurut Arikunto, yang menjelaskan pengertian PTK secara lebih sistematis.³⁷

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.
2. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok siswa yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

³⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo persada, 2008), h.44

³⁷ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), h.18

Dari ketiga pengertian diatas, yakni penelitian tindakan,dan kelas , dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencemaran dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan, yang dimaksud “kelas” dalam PTK adalah “tempat” dimana terjadinya proses belajar mengajar. Tempat belum tentu berbentuk kelas, tetapi sebaliknya, kelas (dalam arti fisik) pasti merupakan tempat.³⁸Dengan demikian PTK dapat dilakukan diberbagai tempat tidak harus didalam kelas asalkan sudah cukup kriteria untuk melakukan PTK yaitu terdapat sekelompok siswa yang sedang belajar dan ada seorang guru yang mengajar.Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar. Banyak siklus yang yang dilakukan sangat tergantung pada tingkat ketercapaian kriteria keberhasilan, maka penelitian dapat dihentikan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang mencakup persiapan,pelaksanaan, dan penulisan laporan yang diperlukan oleh peneliti.Penelitian tindakan padamodel spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah yaitu: (a) Perencanaan (*Plan*) perubahan, (b) tindakan (*act*) dan observasi (*observe*) proses dan konsekuensi perubahan, (c) refleksi (*reflect*) proses tersebut dan konsekuensinya. Kemudian dilanjutkan pada perencanaan kembali, tindakan dan observasi dan seterusnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus. Dalam satu siklus terdiri dari dua kali tindakan (kegiatan pembelajaran). Untuk setiap siklusnya

³⁸ Suyadi,*Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (YogyakartaDiv Press, 2011), hal. 18-20

diawali dengan perencanaan berupa kegiatan menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, media, dan lain-lain. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan tindakan sebanyak dua kali pertemuan, dilanjutkan dengan observasi hasil pertemuan dan refleksi mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

Desain Penelitian

Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut::



Bagian 3.1. Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas³⁹

³⁹ Suharisimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) h.16

C. Tahapan Perencanaan PTK

Rencana tindakan dalam penelitian Tindakan Kelas yaitu tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa komponen yang meliputi sebagai berikut:

1. Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Tematik.
2. Permintaan kerjasama dengan pihak sekolah dan guru kelas VI MIN 20 Aceh Besar.
3. Permintaan kerjasama dimaksudkan agar peneliti bisa menjalankan penelitiannya dengan baik apabila ada teman kolaboratif penelitian.
4. Observasi dan wawancara, dilakukan untuk mengetahui gambaran awal mengenai situasi, kondisi dan proses pembelajaran, khususnya di kelas IV. Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.
5. Identifikasi masalah, dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dirasakan perlu adanya perubahan.
6. Merumuskan pendekatan, metode dan media yang akan digunakan dalam setiap tindakan. Perumusan ini dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa

7. Menyusun rencana pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menyusun serangkaian kegiatan yang berupa siklus tindakan kelas.
8. Menetapkan instrument penelitian Tahap Pelaksanaan PTK.

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model *Cooperative Learning* tipe STAD yang telah direncanakan dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Berikut merupakan tahap pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II, dan seterusnya dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD. PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).⁴⁰

Adapun untuk penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut.:

1. Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Adapun rencana yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus
- c. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
- d. Menyusun alat evaluasi berupa :

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.16

- 1) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing siklus
- 2) Soal-soal yang akan diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masing-masing siklus. Adapun soal yang dimaksud ialah soal multiple choice.
 - e. Menunjuk observer (pengamat)
 - f. Melakukan pelatihan guru untuk mengajar saat penelitian

2. Pelaksanaan

Tahap kedua adalah pelaksanaan, yaitu penerapan isi rancangan atau melaksanakan rencana didalam kelas. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan pembelajaran siklus pertama sesuai dengan yang sudah direncanakan didalam RPP, dimana RPP tersebut sudah di validasi oleh guru.

3. Pengamatan

Pada tahap ini pengamatan mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pelaksanaan tindakan observasi berlangsung. Sambil melakukan pengamatan ini ,pengamat mengisi lembar kegiatan guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar yaitu tentang kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe TSTS. Pada tahap pengamatan ini yang menjadi pengamat adalah guru kelas .

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan oleh peneliti. Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan

setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Adapun refleksi pada penelitian ini terkait dengan respon siswa dalam pembelajaran yang telah diajarkan dan terkait model yang guru terapkan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V MIN 20 Aceh Besar. Adapun proses pembelajaran siswa kelas V MIN 20 Aceh Besar berlangsung pada tanggal 23 -30 maret 2019 dimulai pada pukul 10.40 sampai dengan 11.50 WIB. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 20 Tungkop Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar tahun ajaran 2018/2019. Jumlah siswa 30 terdiri dari 13 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

F. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*(CAR) yang dilakukan secara kolaboratif artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelas V MIN 20 Aceh Besar. PTK merupakan penelitian yang mengikut sertakan secara aktif peran guru dan siswa dalam berbagai tindakan.

G. Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah kegiatan inti dalam Penelitian Tindakan Kelas karena proses ini menentukan baik tidaknya proses Penelitian Tindakan Kelas.

Data yang akan terkumpul setelah dianalisis dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan kerja guru, siswa atau perubahan kelas, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam kegiatan penelitian sebagai berikut:

a) Observasi Guru dan Siswa

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya pembelajaran. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar. Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipasi berarti bahwa pengamat harus melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan pembelajaran kelompok.⁴¹

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lembar penilaian RPP ini dilakukan untuk mengetahui apakah RPP yang disusun oleh peneliti sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS atau belum. Penilaian berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Cara mengisi lembar RPP adalah dengan memberikan penilaian pada kolom yang telah disediakan oleh peneliti untuk *observer*.

c) Tes (Pretes dan Postes) Hasil Belajar

⁴¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 84-85

Lembar soal tes evaluasi dipakai pada setiap tindakan ini berupa Pretest dan Posttest. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa secara individu. Hasilnya diolah dan dianalisis untuk mendukung pengumpulan data yang diperoleh dari instrument lainnya. Tujuan lainnya adalah untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa.

d) Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa pengambilan foto yang dilakukan pada setiap tindakan observasi, kegiatan guru dan kegiatan siswa. Foto-foto tersebut dilampirkan sebagai salah satu data penunjang sehingga akan memperkuat data baik observasi maupun wawancara, sehingga data akan menjadi lebih lengkap dan jelas.

1. Instrument Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data yang dipaparkan diatas, peneliti mengembangkan instrument penelitian sesuai dengan dijabarkan dalam rancangan pengumpulan data.

a) Instrument penilaian Perencanaan dan Aktivitas Guru

Lembar observasi perencanaan guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas atau teman sejawat yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian perencanaan (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dengan pelaksanaannya. Lembar observasi aktivitas guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas atau teman sejawat yang bertugas sebagai observer untuk melihat bagaimana kesesuaian peneliti ketika mengajar

materi pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe TSTS (*Two Stay-Two Stray*) dengan perencanaan (RPP) yang telah dibuat

b) Instrumen Observasi Siswa

Instrumen observasi dalam penelitian ini mengukur akan ranah afektif siswa, dimana pengamatannya bersifat nontes dengan metode observasi. Lembar observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dimana teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat siswa melakukan pengamatan dengan melakukan *checklist* (✓) pada lembar observasi kegiatan siswa.

c) Instrument tes hasil belajar

Tes belajar adalah evaluasi pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan sesudah pembelajaran. Tes ini menilai pada ranah kognitif Untuk ranah kognitif berupa soal (*posttest*) yang dilakukan pada akhir pembelajaran berupa bentuk soal Pilihan Ganda (PG) yang berjumlah 10 soal tiap 1 soal bernilai 10. Tes ini bertujuan untuk mengetahui perolehan hasil belajar siswa yang berupa peningkatan hasil belajar sebelum maupun setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe TSTS (*Two Stay-Two Stray*). sedangkan tes untuk ranah psikomotor berupa lembar kerja kelompok yang dikerjakan bersama-sama untuk melihat kerjasama siswa dalam pembelajaran.

2. Tehnik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang dianalisis yaitu :

3. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran dikelas V MIN 20 Aceh Besar, baik pengamatan terhadap aktivitas guru maupun siswa.

a) Analisis Data Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Data kemampuan guru diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diamati dan di isi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, guna untuk mengetahui apakah model pembelajaran yang di terapkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.⁴²Kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Kategori kriteria penilaian pengamatan kemampuan guru

| Nilai Angka% | Kategori |
|--------------|-------------|
| 86-100 | Sangat baik |
| 72-85 | Baik |
| 60-71 | Cukup |
| 50-59 | Kurang |

⁴² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo, 2003),h.43

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

100 % = Nilai konstanta⁴³

b) Analisis Data Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Two Stay-Two Stray*(TSTS) dianalisis menggunakan persentase berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang diperoleh

F = Jumlah skor nilai diperoleh siswa

N = Jumlah skor nilai maksimal

100% = Nilai konstanta⁴⁴

c) Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang di isi selama pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sederhana yaitu sebagai berikut :

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

keterangan :

p = angka persentase

f = nilai capaian hasil belajar siswa

N = jumlah nilai maksimal.

⁴³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Mutiara Permata,2003), h. 99.

⁴⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), hal.43

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambara Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah MIN 20 Aceh Besar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 20 Aceh Besar berada di jalan Tengku Glee Iniem Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Untuk menuju kesekolah tersebut, dari pusat kota Banda Aceh berjalan ke arah selatan dengan jarak tempuh lebih kurang 2 km. Lokasi Min 20 Aceh Besar cukup nyaman karena jauh dari kebisingan dan letaknya sangat strategis jika dilihat dari sudut letak kota.

Awal berdirinya MIN 20 Aceh Besar pada tanggal 25 Januari 1957 atas partisipasi masyarakat setempat. Madrasah ini didirikan diatas tanah wakaf seluas 1.425m yang masi bersetatus swasta dibawah pengawasan Departemen Agama yang sekarang menjadi Kementrian Agama. Dalam proses operasional madrasah tersebut mengalami kemajuan, sehingga pada tahun 1959 statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri.⁴⁵ Madrasah tersebut didirikan untuk memenuhi harapan dan keinginan masyarakat setempat, namun pada perkembangan selanjutnya madrasah ini juga mulai dimintak oleh masyarakat diluar kelurahan Tungkob Aceh Besar. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Madrasah yaitu membuat siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah, siswa mampu menghayati dan mengamalkan ajaran islam sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Selain membentuk kepribadian siswa berjiwa

⁴⁵Hasil data profil MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 19 Januari 2019

pemikiran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara sederhana menurut tingkat perkembangan psiko-fisik siswa.

a. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data sekolah MIN 20 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Adapun data guru dan karyawan MIN 20 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar

| No | | |
|-----|----------------------------|-----------|
| 1. | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 2. | Ruang Wakil Kepala Sekolah | 1 |
| 3. | Ruang Guru | 1 |
| 4. | Ruang Kelas | 24 |
| 5. | Ruang RU | 1 |
| 6. | Ruang UKS | 1 |
| 7. | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 8. | Ruang Koperasi | 1 |
| 9. | Ruang Keterampilan | 1 |
| 10. | Gedung | 3 |
| 11. | Lapangan | 1 |
| 12. | Kamar Mandi/WC Murid | 8 |
| 13. | Kamar Mandi/WC Guru | 2 |
| | Jumlah | 46 |

Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar

b. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun data guru dan karyawan MIN 20 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 4.2 Data Guru MIN 20 Aceh Besar

| No | Kemenag | | Guru NPU | | TU | | Guru Honorer | | Guru Bakti | | Pengawai Honorer | |
|-----|---------|----|----------|---|----|---|--------------|----|------------|---|------------------|---|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P |
| Jlh | 2 | 31 | 0 | 3 | 1 | 1 | 1 | 11 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| | 33 | | 3 | | 2 | | 12 | | 2 | | 2 | |

Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar 2018/2019

c. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Aceh Besar saat ini sedang berupaya mendidik sebanyak 1102 murid yang terdiri dari 544 murid laki-laki dan 558 murid perempuan.

Tabel: 4.3 Keadaan Siswa MIN 20 Aceh Besar

| No | Kelas | Jumlah siswa | | |
|----|---------|--------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | I – I | 16 | 20 | 36 |
| 2 | I – 2 | 14 | 21 | 35 |
| 3 | I – 3 | 14 | 21 | 35 |
| 4 | I – 4 | 14 | 21 | 35 |
| 5 | I – 5 | 19 | 17 | 36 |
| | Jumlah | 77 | 100 | 177 |
| 6 | II – 1 | 18 | 21 | 39 |
| 7 | II – 2 | 14 | 25 | 39 |
| 8 | II – 3 | 20 | 19 | 39 |
| 9 | II – 4 | 18 | 22 | 40 |
| 10 | II – 5 | 17 | 21 | 38 |
| | Jumlah | 87 | 108 | 195 |
| 11 | III – 1 | 11 | 26 | 37 |
| 12 | III – 2 | 16 | 18 | 34 |
| 13 | III – 3 | 18 | 16 | 34 |
| 14 | III – 4 | 21 | 14 | 35 |
| 15 | III – 5 | 19 | 15 | 34 |

| | | | | |
|----|--------|-----|-----|------|
| | Jumlah | 85 | 89 | 174 |
| 16 | IV – I | 14 | 24 | 38 |
| 17 | IV – 2 | 24 | 14 | 38 |
| 18 | IV – 3 | 22 | 16 | 38 |
| 19 | IV – 4 | 24 | 14 | 38 |
| 20 | IV – 5 | 22 | 16 | 38 |
| | Jumlah | 106 | 84 | 190 |
| 21 | V – 1 | 9 | 33 | 42 |
| 22 | V – 2 | 21 | 19 | 40 |
| 23 | V – 3 | 24 | 16 | 40 |
| 24 | V – 4 | 21 | 19 | 40 |
| 25 | V – 5 | 21 | 21 | 42 |
| | Jumlah | 96 | 108 | 204 |
| 26 | VI – 1 | 17 | 25 | 42 |
| 27 | VI – 2 | 23 | 19 | 42 |
| 28 | VI – 3 | 29 | 11 | 40 |
| 29 | VI – 4 | 24 | 14 | 38 |
| | Jumlah | 93 | 69 | 169 |
| | Total | 544 | 558 | 1102 |

Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar Tahun 2018/2019

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* (Hasil Belajar IPS siswa MIN 20 Aceh Besar)

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Model *Two Stay-Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa

a. Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan instrument yaitu:

- a) Menetapkan tema yang akan di ajarkan yaitu Peristiwa dalam Kehidupan
- b) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Two Stay-Two Stray* pembelajaran (ilmu pengetahuan sosial : khususnya penjajahan bangsa Eropa terhadap Bangsa Indonesia)
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- d) Menyiapkan lembar observasi dan soal tes
- e) Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Kegiatan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari sabtu tanggal 23 maret 2019 dengan menggunakan model *TSTS* (penjajah bangsa Eropa) pada pembelajaran Tematik dalam materi hubungan antara cengkih dan penjajahan yang di alami bangsa Indonesia. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V-4 MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 21 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Mailisalidar (teman sejawat) dan Ibu Azizah, S. Pd.I, (wali kelas) MIN 20 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum memulai penerapan model *Two Stay-Two Stray* (penjajahan Bangsa Eropa) guru memastikan semua siswa sudah ada di dalam kelas dan tidak ada lagi yang di luar kelas.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

(1) Kegiatan Pendahuluan

- 1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*.
- 2) Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pengetahuan tentang tema 7 subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu peserta didik.
- 4) Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).

(2) Kegiatan Inti

Penyajian Materi

- 1) Membagikan siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa yang heterogen
- 2) Membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
- 3) Menjelaskan petunjuk mengerjakan LKPD kepada siswa.

Kerja Tim

- 1) Membagikan siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa yang heterogen
- 2) Membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
- 3) Menjelaskan petunjuk mengerjakan LKPD kepada siswa.

Presentasi Kelas

- 1) Setiap kelompok memaparkan hasil pengamatan yang didapatnya.
- 2) Guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipresentasikan

(3) Kegiatan penutup

- 1) Guru menanyakan kembali apakah materi tersebut telah di pahami.
- 2) Dibawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- 3) Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- 4) Memberikan evaluasi kepada siswa dengan memberikan kesempatan bertanya tentang hal yang belum dipahami.
- 5) Memberikan pesan moral.
- 6) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 7) Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

c. Pengamatan (*Obeservasi*)

1.Lembar Observasi Siklus I

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Two Stay-Two Stray* (penjajahan Bangsa Eropa terhadap Bangsa Indonesia) digambarkan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan instrument yang dilakukan oleh mailisalidar sebagai teman sejawat dan Aziah, S.Pd sebagai wali kelas V-4

Analisis terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Dalam tema Peristiwa Dalam Kehidupan dibagi dalam 2 pertemuan. Pada setiap pertemuan dilengkapi masing-masing dengan 1 rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam pembelajaran. Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5

Tabel 4.4 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru selama dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model TSTS pada Siklus I

| NO. | Aspek Yang Diamati | Nilai | | | | Kriteria |
|-----|---|-------|-----|-----|-----|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Kegiatan Pendahuluan | | | √ | | Baik |
| | a. Guru memeriksa kesiapan, alat, dan media | | | | | |
| | b. Guru membimbing siswa berdoa | | | | √ | Sangat Baik |
| | c. Guru melakukan kegiatan absensi | | | √ | | Baik |
| | d. Guru memeriksa siswa untuk belajar | | | √ | | Baik |

| | | | | | | |
|---|--|--|---|---|---|-------------|
| | e. Guru menyampaikan Tema yang akan di ajarkan | | | √ | | Baik |
| | f. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan di ajarkan | | | √ | | Baik |
| | g. Guru memotivasi siswa agar materi yang di sampaikan guru bermanfaat | | | √ | | Baik |
| | h. Gurumenyampaikan tujuan pembelajaran yang akandicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan model TSTS. | | | | √ | Sangat Baik |
| 2 | Kegiatan Inti | | | √ | | Baik |
| | 1. Fase penyajian materi | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa membaca teks tentang manfaat cengkih dan sebab terjadinya penjajahan Bangsa Eropa terhadap Indon esia | | | | | |
| | b. Guru mengajak siswa bertanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa | | √ | | | Cukup |
| | c. Guru menjelaskan terlebih dahulu pembelajaran yang akan dipelajari | | √ | | | Cukup |
| | 2. Fase kerja Tim | | | | √ | Baik |
| | d. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4 siswa secara heterogen | | | | | |
| | e. Guru memberikan tugas kelompok berupa LKPD | | | √ | | Baik |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|---|---|-------------|
| | f. Guru meminta dua anggota kelompok bertamu ke kelompok lain | | | √ | | Baik |
| | g. Guru meminta dua anggota lainnya tetap dikelompok menunggu tamu dari kelompok lain | | | √ | | Baik |
| | h. Guru meminta siswa kembali ke kelompok asal | | | √ | | Baik |
| | 3. Fase Presentasi Kelas | | | | √ | Sangat baik |
| | i. Guru meminta siswa berdiskusi kelompok sesuai dengan petunjuk kerja kelompok | | | | | |
| | j. Guru meminta dua anggota dari setiap kelompok bertamu kekelompok lain | | | √ | | Baik |
| | k. Guru meminta siswa kembali kekelompoknya | | | √ | | Baik |
| 3. | l. Presents hasil pengamatanya | | | | √ | Sangat Baik |
| | Kegiatan Penutup | | | | √ | Sangat Baik |
| | a. Guru menanyakan kepada siswa apakah materi tersebut sudah dipahami Guru membimbing siswa | | | | | |
| | b. untuk menarik kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari | | | √ | | Baik |
| | c. Guru melakukan refleksi pembelajaran dalam satu hari. | | | | √ | Sangat Baik |

| | | | | | |
|--|---------------|--|---|---|-------------|
| d. Guru memberikan evaluasi kepada siswa terkait hal-hal yang telah di pelajari agar iebih paham dengan bertanya kembali pembelajaran yang telah diajarkan | | | | √ | Sangat Baik |
| e. Guru menyampaikan pesan moral | | | √ | | Baik |
| f. Guru menginformasikan tema pembelajarn selanjutnya Guru mengajk siswa | | | √ | | Baik |
| g. mgakhiri pembelajaran dengan salam dan berdoa | | | | √ | Baik |
| Jumlah Skor Keseluruhan | 78 | | | | Baik |
| Presentase | 81,25% | | | | |

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 23 Maret2019

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap guru dari 24 aspek berada pada kategori baik yaitu (81,25%) namun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. yaitu :

Pertama, pada kegiatan pendahuluan guru belum sepenuhnya mampu mengaitkan materi dengan penegtahuan awal siswa, *Kedua*, guru kurang mampu mengkondisikan siswa pada saat pembagian kelompok, sewaktu guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen ada beberapa siswa yang tidak senang dengan anggota kelompok yang dibagikan oleh guru. *Ketiga*, pada kegiatan inti pada saat guru menyuruh siswa untuk menyebutkan contoh lain dari manfaat gaya listrik siswa masih kurang berani dan malu-malu untuk menjawab dan mengangkat tangannya. *Keempat*, pada kegiatan penutup guru kurang mampu

memberikan pesan moral. *Kelima*, guru masih terlalu singkat dan terburu-buru dalam menjelaskan materi. *Keenam*, masih banyak aspek penilaian berada pada kategori cukup, dikarenakan peneliti belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I ini antara lain aktivitas siswa saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Two Stay-Two Stray*. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap siklus. Observasi terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yaitu Diah Riska Alifah. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Observasi terhadap Aktivitas siswa selama dalam Pembelajaran IPS

| No. | Aspek Yang Diamati | Skor | | | | Kriteria |
|-----|---|------|-----|-----|-----|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | | | √ | | Baik |
| | a. Siswa menunjukkan kesiapannya untuk memulai pembelajaran | | | √ | | Baik |
| | a. Siswa menanggapi salam dari guru dan berdo'a bersama | | | √ | | Baik |
| | b. Siswa menunjukkan kehadirannya | | | √ | | Baik |

| | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|--------------|
| | c. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar dengan mengeluarkan buku dan alat-alat tulis serta duduk yang rapi | | √ | | | Cukup |
| | d. Siswa mendengarkan tema yang diberikan guru. | | | √ | | Baik |
| | e. Siswa mendengarkan dengan tenang apersepsi yang diberikan guru | | | √ | | Baik |
| | f. Siswa mendengarkan motivasi guru dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan. | | | √ | | Baik |
| | g. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. yang akan dilaksanakan sesuai pembelajaran TSTS | | | | √ | Sangat Baik |
| 2. | Kegiatan Inti | | √ | | | Cukup |
| | 1. Fase Penyajian Materi | | | | | |
| | a. Siswa membaca teks cengkih dan kaitanya dengan penjajahan Belanda | | | | | |
| | b. Siswa menanyakan kepada guru tentang hal yang belum dipahami | √ | | | | Tidak sesuai |
| | 2. Fase kerja Tim | | | | √ | Sangat baik |
| | c. Siswa mengikuti perintah guru saat pembagian kelompok. | | | | √ | Sangat Baik |
| | d. Siswa mendengarkan dengan baik tentang pembahasan yang akan dikerjakan bersama kelompok. | | | | √ | Sangat Baik |
| | e. Dua anggota berkunjung kelompok lain | | | | √ | Sangat Baik |
| | f. Dua lainnya tetap di kelompok tetap di kelompok menunggu tamu dari kelompok lain | | | | √ | Sangat Baik |
| | g. Siswa diminta kembali kekelompok asal | | | √ | | Baik |

| | | | | | | |
|--------------------------------|--|----------------|---|---|-------------|-------------|
| | h. Siswa mengerjakan tugasnya masing-masing sesuai dengan yang diarahkan oleh guru dan mengerjakannya dengan kelompok masing-masing. | | | √ | | Baik |
| | 3. Fase Presentasi Kelas i. Siswa mempresentasikan hasil pengamatan. | | | √ | | Baik |
| | 1 Kegiatan Penutup a. Siswa menanggapi pertanyaan dari guru tentang hal yang belum dipahami. | | √ | | | Cukup |
| | b. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran | | | √ | | Baik |
| | c. Siswa menjawab refleksi yang diberikan guru tentang perasaan saat guru mengajar dikelas tersebut. | | √ | | | Cukup |
| | d. Siswa bersama guru melakukan evaluasi selama satu hari pembelajaran | | √ | | | Cukup |
| | e. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru tentang tema yang dipelajari. | | | √ | | Baik |
| | f. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tema pembelajaran selanjutnya. | | | √ | | Baik |
| | g. Siswa menutu pembelajaran dengan berdo'a dan salam. | | | | √ | Sangat baik |
| | | | | | | |
| Jumlah Skor Keseluruhan | | 71 | | | Baik | |
| Presentase | | 73,95 % | | | | |

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 23 Maret 2019

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahwa hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat dari 24 aspek berada pada kategori baik (73,95%). Tetapi masih pada aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yaitu :

Pertama, pada kegiatan pendahuluan siswa belum bisa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru. *Kedua*, siswa belum sepenuhnya mengerjakan LKPD dalam kelompok hanya beberapa orang yang nampak mengerjakan secara serius. *Ketiga*, siswa masih kurang aktif dan tidak berani memberikan contoh yang berkaitan dengan gaya listrik. *Keempat*, setelah guru menjelaskan materi siswa belum berani bertanya tentang hal-hal yang belum dipahaminya. *Kelima*, siswa belum mampu untuk menuliskan dengan percaya diri hasil pengamatannya ke dalam LKPD dan masih bertanya jawabannya kepada guru. *Keenam*, ketika perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi, siswa lain masih ada yang tidak mau mendengarkan dan disaat dia yang disuruh maju dia tidak mau dan masih belum berani tampil.

3. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penelitian PTK diketahui dengan menganalisis hasil *post test* yang diberikan kepada siswa setelah penggunaan model *Student Teams Achievement Division*. Untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

| No | Nama Siswa | Hasil Belajar Siswa | Keterangan |
|----|------------|---------------------|--------------|
| 1 | A1 | 80 | Tuntas |
| 2 | A2 | 50 | Tidak tuntas |
| 3 | A3 | 70 | Tuntas |
| 4 | A4 | 70 | Tuntas |
| 5 | A5 | 60 | Tidak tuntas |
| 6 | A6 | 50 | Tidak tuntas |
| 7 | A7 | 60 | Tidak tuntas |
| 8 | A8 | 70 | Tuntas |
| 9 | A9 | 80 | Tuntas |
| 10 | A10 | 50 | Tidak tuntas |
| 11 | A11 | 80 | Tuntas |
| 12 | A12 | 70 | Tuntas |
| 13 | A13 | 50 | Tidak tuntas |
| 14 | A14 | 50 | Tidak tuntas |
| 15 | A15 | 70 | Tuntas |
| 16 | A16 | 60 | Tidak tuntas |
| 17 | A17 | 60 | Tidak tuntas |
| 18 | A18 | 70 | Tuntas |
| 19 | A19 | 80 | Tuntas |
| 20 | A20 | 70 | Tuntas |
| 21 | A21 | 60 | Tidak tuntas |

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlahsiswayangtidaktuntas}}{\text{jumlahtotalsiswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{10}{21} \times 100\% = 47,61\%$$

Tabel 4.6 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

| No | Ketuntasan | Frekuensi (F) | Persentasi (%) |
|----|---------------|---------------|----------------|
| | | Siklus I | Siklus I |
| 1 | Tuntas | 11 | 52,38% |
| 2 | Tidak Tuntas | 10 | 47,61% |
| | Jumlah | 21 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlahsiswayangtuntas}}{\text{jumlahseluruhsiswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{21} \times 100\%$$

$$= 52,38\%$$

Pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 11 orang atau 52,38% sedangkan 10 orang atau 47,61% belum mencapai ketuntasan belajar atau belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN 20 Aceh Besar yaitu minimal 70 pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 85%,maka prestasi belajar siswa pada pembelajaran Tematik untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap-tiap siklus untuk disempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi selama Proses Pembelajaran IPS

dengan Menggunakan model *Two Stay-Two Stray* pada siklus I

| No. | Refleksi | Kegiatan | Perbaikan |
|-----|----------------|---|---|
| 1. | Aktivitas guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru belum maksimal dalam mengelola kelas 2. Guru belum mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa. 3. Guru belum mampu untuk mengajak siswa bertanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. 4. Guru tidak menjelaskan terlebih dahulu pembelajaran yang akan dipelajari. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru harus membuat siswa patuh dan membuat siswa agar siap dalam belajarnya sehingga menjadi baik dan tertib. 2. Guru harus mengaitkan materi dengan contoh sehari-hari yang dialami siswa sesuai dengan pengetahuan awal siswa. 3. Guru harus memotivasi siswa agar siswa berani menjawab dan mengeluarkan idenya walaupun jawabannya kurang tepat dan akan diperbaiki oleh guru 4. Guru akan terlebih dahulu menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari. |

| | | | |
|----|------------------------|---|---|
| | | <p>5. Guru masih sedikit kurang memberikan materi agar siswa lebih paham</p> <p>6. Guru belum mampu memberikan pesan moral yang baik pada siswa</p> | <p>5. Guru harus bisa menguasai materi dan contoh contohnya agar bisa memberikan materi dengan baik kepada siswa.</p> <p>6. Guru memberikan pesan moral yang baik kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar.</p> |
| 2. | Aktivitas siswa | <p>1. Siswa terlihat kurang mempersiapkan diri untuk belajar.</p> <p>2. Siswa belum berani menanyakan kepada guru tentang hal yang belum dipahaminya.</p> <p>3. Siswa belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p> | <p>1. Guru harus memotivasi siswa agar mempersiapkan diri untuk belajar dengan cara menanyakan cita-cita siswa kedepannya.</p> <p>2. Guru harus menanyakan satu – persatu ke siswanya terlebih dahulu jika siswa tidak berani bertanya.</p> <p>3. Guru harus lebih pandai dalam menyampaikan materi agar siswa mudah menjawab pertanyaan.</p> |

| | | | |
|----|---------------------------------|---|--|
| | | <p>4. Siswa belum sepenuhnya mengerjakan LKPD dengan kelompoknya.</p> <p>5. Siswa belum berani bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami.</p> <p>6. Siswa belum semua menjawab refleksi yang diberikan guru tentang perasaan saat guru mengajar dikelas tersebut.</p> <p>7. Siswa belum semua mampu melakukan refleksi pembelajaran.</p> | <p>4. Guru harus membimbing siswa saat mengerjakan LKPD.</p> <p>5. Apabila siswa tidak berani maka guru sendiri yang harus memulai untuk bertanya.</p> <p>6. Guru sebaiknya menanyakan dengan suara yang tegas agar siswa serentak menjawab refleksi dari guru.</p> <p>7. Guru membantu siswa dalam melakukan refleksi agar siswa berani mengungkapkan pendapatnya tentang</p> |
| 3. | Ketuntasan hasil belajar | <p>Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa hanya 11 orang siswa yang tuntas (52,38%) dan 10 siswa lainnya belum tuntas (47,61%). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, guru mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi hasil belajar IPS siswa, dan kerja sama dalam kelompok. Untuk itu, peneliti akan mengadakan siklus II setelah tindak lanjut</p> | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. | |
|--|--|---|--|

2.Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan penelitian di MIN 20 Aceh Besar tanggal 23-30 Maret 2019, diperoleh tentang hasil belajar IPS dengan menggunakan model TSTS pada siswa kelas V-4 Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi (aktivitas guru dan aktivitas siswa) dan soal tes (tes akhir yang diberikan sesudah mengajar subtema peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari).

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap II ini guru masih menyiapkan RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Instrumen tes untuk setiap siklus yang akan dibelajarkan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih dilakukan tiga tahap yakni, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 30 Maret 2019 pada tahap ini guru melaksanakan beberapa tindakan.

(1) Kegiatan Pendahuluan

- 1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*.

- 2) Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pengetahuan tentang tema 7 subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
- 4) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu peserta didik Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar).

(2) Kegiatan Inti

Penyajian Materi

- 1) Guru mempersiapkan bahan ajarnya.
- 2) Guru meminta siswa terlebih dahulu membacakan teks bacaan tentang “Sistem tanam paksa kolonil Belanda”
- 3) Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang teks bacaan tersebut.
- 4) Menyimak penjelasan guru tentang teks “Sistem tanam paksa kolonil Belanda”

Kerja tim

- 1) Membagikan siswa dalam 4 kelompok yang terdiri dari orang siswa yang heterogen
- 2) Membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
- 3) Menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD kepada Siswa

Presentasi Kelas

- 1) Setiap kelompok memaparkan hasil pengamatan yang didapat.
- 2) Guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipresentasikan

(3) Kegiatan penutup

- 1) Guru menanyakan kembali apakah materi tersebut telah di pahami.
- 2) Dibawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- 3) Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- 4) Memberikan evaluasi kepada siswa dengan memberikan kesempatan bertanya tentang hal yang belum dipahami.
- 5) Memberikan pesan moral.
- 6) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 7) Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

c. Pengamatan (*Observasi*)

1. Lembar Observasi Guru Siklus II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Student Teams Achievement Division* (Gaya gesek) digambarkan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan instrument yang dilakukan oleh Diyah Riska Alifah sebagai teman sejawat dan Azizah, S.Pd sebagai wali kelas V.4

Analisis terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Dalam tema Indahnnya Keragaman di Negeriku dibagi dalam 2 pertemuan. Pada setiap pertemuan dilengkapi masing-masing dengan 1 rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam pembelajaran. Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9

Tabel 4.8 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas guru selama Proses Pembelajaran IPA dengan menggunakan Model STAD pada siklus II

| NO. | Aspek yang diamati | Skor | | | | Kriteria |
|-----|--|------|-----|-----|------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | | | | √ | Sangat |
| | a. Guru memeriksa kesiapan ruang, alat, dan media. | | | | | Baik |
| | b. Guru membimbing siswa berdiskusi. | | | | √ | Sangat |
| | | | | | | Baik |
| | c. Guru melakukan kegiatan absensi. | | | | √ | Sangat |
| | | | | | | Baik |
| | d. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar. | | | | √ | Sangat |
| | | | | | Baik | |
| | e. Guru menyampaikan tema pembelajaran yang akan diajarkan. | | | √ | | Baik |
| | f. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang diajarkan. | | | | √ | Sangat |
| | | | | | | Baik |
| | g. Guru memotivasi siswa agar pembelajaran yang didapat bisa bermanfaat. | | | √ | | Baik |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|---|---|-------------|
| | h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan model TSTS | | | | √ | Sangat Baik |
| 2. | Kegiatan Inti Kegiatan Inti 1. Fase penyajian materi a. Guru mengajak siswa membaca teks tentang sistem tanam paksa kolonial Belanda. | | | | √ | Sangat Baik |
| | b. Guru mengajak siswa bertanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. | | | | √ | Sangat Baik |
| | 2. Fase Kerja Tim a. Guru membimbing siswa membentuk kelompok beranggotakan 4 orang secara heterogen. | | | √ | | Baik |
| | b. .Guru menjelaskan terlebih dahulu pembelajaran yang akan dipelajari. | | | | √ | Sangat Baik |
| | c. Guru memberikan tugas kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok berupa LKPD | | | | √ | Sangat Baik |
| | 3. Fase Presentasi Kelas a. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mendiskusikan hasil pengamatan kelompoknya masing-masing. b. Guru meminta dua anggota tetap dikelompok dan dua anggota lain bertamu ke kelompok lain | | | √ | | Baik |

| | | | | | |
|--------------------------------|--|----------------|---|---|--------------------|
| | c. Guru meminta dua anggota kembali ke asal | | | √ | Sangat Baik |
| | d. Guru meminta siswa mempresentasi hasil diskusi kelompok | | | √ | Sangat Baik |
| | Kegiatan Penutup | | | √ | Sangat Baik |
| | a. Guru menanyakan kepada siswa apakah materi tersebut sudah dipahami | | | √ | Sangat Baik |
| | b. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan hasil belajar selama sehari. | | | √ | Sangat Baik |
| | c. Guru melakukan refleksi pembelajaran dalam satu hari | | √ | | Baik |
| | d. Guru memberikan evaluasi kepada siswa terkait hal-hal yang telah dipelajari agar lebih paham dengan bertanya kembali pembelajaran yang telah diajarkan. | | | √ | Sangat Baik |
| | e. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. | | | √ | Sangat Baik |
| | f. Guru mengajak siswa membaca Hamdalah. | | | √ | Sangat Baik |
| | g. mengakhiri pembelajaran dengan salam dan menutup pembelajaran dengan berdo'a | | | √ | Sangat Baik |
| Jumlah Skor Keseluruhan | | 89 | | | Sangat Baik |
| Presentase | | 92,71 % | | | |

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dengan pemanfaatan media gambar dan teks bacaan pada materi "Gaya gesek" siklus II dari 24 aspek aktivitas guru yaitu 92,71% dengan kategori (sangat baik). Skor rata-rata yang diperoleh guru lebih meningkat dibandingkan pada siklus I. Akan tetapi masih ada kekurangan yang belum tercapai dan dilakukan secara maksimal.

2. Lembar Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model TSTS pada siklus II

| No. | Aspek yang diamati | Skor | | | | Kriteria |
|-----|--|------|-----|-----|-----|----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Pendahuluan | | | | √ | Baik |
| | a. Siswa menunjukkan kesiapannya untuk memulai pembelajaran. | | | | | sekali |
| | b. Siswa menanggapi salam dari guru dan berdo'a bersama. | | | | √ | Baik sekali |
| | c. Siswa menunjukka kehadirannya. | | | | √ | Baik sekali |

| | | | | | | | |
|----|---------------------------------|--|--|--|---|---|-------------|
| | d. | Siswa mempersiapkan diri untuk belajar dengan mengeluarkan buku dan alat-alat tulis serta duduk yang rapi. | | | | √ | Baik sekali |
| | e. | Siswa mendengarkan tema yang diberikan guru. | | | | √ | Baik sekali |
| | f. | Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan oleh guru. | | | | √ | Baik sekali |
| | g. | Siswa mendengarkan motivasi guru dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan. | | | √ | | Baik |
| | h. | Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan TSTS. | | | √ | | Baik |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | | √ | Baik sekali |
| | 1. Fase penyajian materi | | | | | | |
| | a. | Siswa membaca teks tentang sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda | | | | √ | Baik sekali |
| | b. | Siswa menanyakan kepada guru tentang hal yang belum dipahami. | | | | √ | Baik sekali |
| | 2. Fase Kerja Tim | | | | | √ | Baik sekali |
| | c. | Siswa mengikuti perintah guru saat pembagian kelompok. | | | | √ | Baik sekali |

| | | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|---|----------------|
| | <p>d. Siswa mendengarkan dengan baik tentang pembahasan yang akan dikerjakan bersama kelompok.</p> <p>e. Dua anggota kelompok diminta berkunjung ke kelompok lain</p> <p>f. Dua anggota lainnya tetap di kelompok menunggu tamu dari kelompok lain</p> | | | | √ | baik sekali |
| | g. Setelah berdiskusi siswa diminta kembali ke kelompok asal | | | | √ | Baik sekali |
| | h. Siswa mengerjakan tugasnya masing-masing sesuai dengan yang diarahkan oleh guru dan mengerjakannya dengan kelompok masing-masing | | | | √ | Baik sekali |
| | 3. Fase Presentasi Kelas | | | | √ | Baik |
| | i. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya. | | | | √ | Baik sekali |
| 3. | Penutup | | | | √ | Baik sekali |
| | a. siswa menanggapi pertanyaan dari guru dan siswa menanyakan hal yang belum dipahami | | | | √ | Baik |
| | b. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran | | | | √ | Baik |
| | c. Siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dipelajari. | | | | √ | Baik |
| | d. Siswa bersama guru melakukan evaluasi selama satu hari pembelajaran. | | | | √ | Baik |

| | | | | | |
|---|----------------|--|--|---|---------------|
| e. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru tentang tema yang dipelajari. | | | | √ | Baik sekali |
| f. Siswa bersama guru mengucapkan hamdalah | | | | √ | Baik sekali |
| g. Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a dan diakhiri dengan salam. | | | | √ | Baik sekali |
| Jumlah skor keseluruhan | 92 | | | | Sangat |
| Presentase | 95,83 % | | | | Baik |

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 30 Maret 2019

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pada siklus II adalah 95,83% dengan kategori sangat baik. Jelas bahwa siswa sudah mampu memahami materi pada subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Hal ini terlihat dari nilai persentase siswa Siklus I yaitu 73,95% dan pada siklus II 95,83%

Pada siklus II guru juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengumpulkan hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model *Two Stay-Two Stray* dapat dilihat pada tabel berikut:

3. Hasil ketuntasan belajar siswa siklus II

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan model *Two Stay-Two Stray* diketahui dengan menganalisis hasil post test yang diberikan kepada

siswa setelah menggunakan model *Two Stay-Two Stray* untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

| No. | Nama Siswa | Hasil belajar siswa | Ketuntasan |
|-----|------------|---------------------|--------------|
| 1. | A1 | 80 | Tuntas |
| 2. | A2 | 70 | Tuntas |
| 3. | A3 | 80 | Tuntas |
| 4. | A4 | 80 | Tuntas |
| 5. | A5 | 90 | Tuntas |
| 6. | A6 | 70 | Tuntas |
| 7. | A7 | 80 | Tuntas |
| 8. | A8 | 70 | Tuntas |
| 9. | A9 | 80 | Tuntas |
| 10. | A10 | 60 | Tidak Tuntas |
| 11. | A11 | 80 | Tuntas |
| 12. | A12 | 80 | Tuntas |
| 13. | A13 | 70 | Tuntas |
| 14. | A14 | 80 | Tuntas |
| 15. | A15 | 60 | Tidak Tuntas |
| 16. | A16 | 80 | Tuntas |
| 17. | A17 | 90 | Tuntas |
| 18. | A18 | 60 | Tidak Tuntas |
| 19. | A19 | 60 | Tidak Tuntas |
| 20. | A20 | 90 | Tuntas |
| 21. | A21 | 80 | Tuntas |

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar pada tanggal 30 maret 2019

Tabel 4.11 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas siklus II

| NO. | Ketuntasan | Frekuensi | Presentasi |
|------------|---------------------|------------------|-------------------|
| 1 | Tuntas | 17 | 80,95 % |
| 2 | Tidak Tuntas | 4 | 19,04 % |
| | Jumlah | 21 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

Hasil tes di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 17 orang siswa atau 80,95% ,sedangkan 4 orang siswa atau 19,04% belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa adalah 80,95% dan berada diatas nilai KKM yang ditetapkan oleh MIN 20 Aceh Besar untuk mata pelajaran IPS.

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal adalah 80,95% lebih besar dari 70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model *Two Stay-Two Stray* pada pembelajaran IPS untuk siklus II dikelas V-4 MIN 20 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Oleh karena itu peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusias siswa mengikuti pelajaran yang ada yang sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan model *Two Stay-Two Stray* pada pembelajaran IPS sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan model *Two Stay-Two Stray* sudah sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

Berikut penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat dalam tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II

| No. | Refleksi | Kegiatan | Perbaikan |
|-----|-----------------|--|--|
| 1. | Aktivitas Guru | Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah menunjukkan hasil yang maksimal yaitu dengan persentase 92,71% pada subtema peristiwa Kebangsaan masa penjajahan dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu mengelola pembelajaran dan mengelola waktu dengan baik. | Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran didukung dengan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan mengelola waktu sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS subtema Peristiwa kebangsaan masa penjajahan. |
| 2. | Aktivitas Siswa | Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah ada peningkatan hasil yang maksimal yaitu dengan nilai persentase 95,83% yang termasuk dalam kategori sangat baik. hal ini disebabkan karena sudah ada peningkatan pemahaman siswa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan | Siswa sudah mampu memahami materi dan sudah berani untuk menyebutkan contoh-contoh gaya gesek. Guru mengarahkan siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada dan memberikan tes pada akhir pembelajaran agar siswa semakin |

| | | | |
|----|---------------------|--|---|
| | | | menggali lagi pengetahuannya tentang materi yang telah diajarkan. Ketuntasan hasil |
| 3. | Hasil Belajar Siswa | Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 17 siswa atau 80,95% dan tidak tuntas 4 siswa atau 19,04%. | Ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan model <i>Two Stay-Two Stray</i> pada subtema peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan untuk siklus II di kelas V MIN 20 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. |

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktifitas guru selama proses pembelajaran dalam menggunakan model *Two Stay-Two Stray*

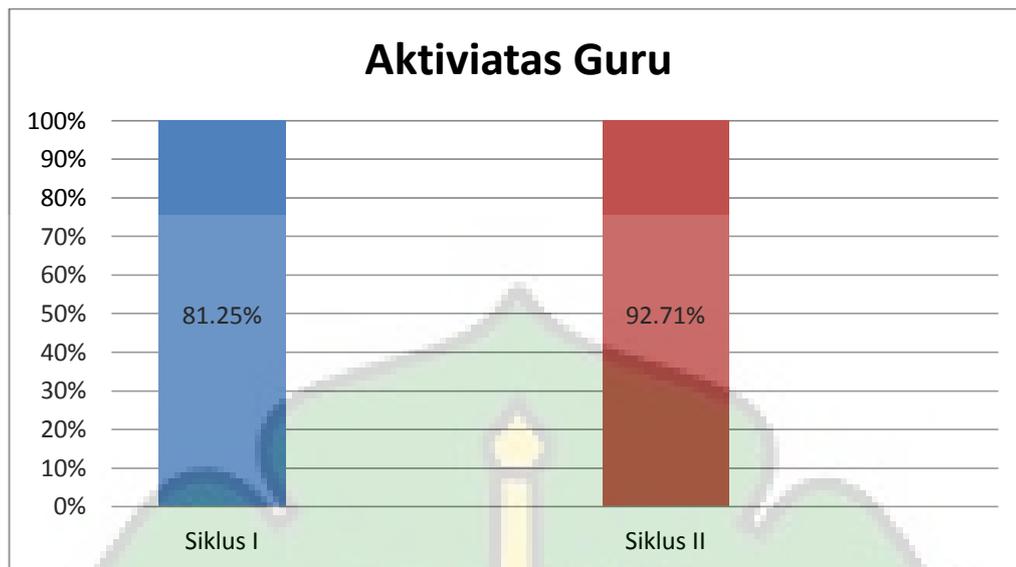
Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas, baik dari segi keterampilan, maupun sikap. Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Two Stay-Two Stray*. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri, namun adanya bantuan seorang guru pengamat untuk mengamati aktifitas guru dan teman sejawat untuk mengamati aktifitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan II siklus yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan untuk mengetahui kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di kelas terutama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay-Two Stray*, Selain itu penelitian tindakan ini juga untuk mengetahui aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

a) Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 81,25% (kategori baik) dan Skor pada siklus II yaitu 92,71%(kategori sangat baik). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* pada kategori yang sangat baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan RPP II. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah karena tersedianya media dan alat belajar seperti lembar kerja peserta didik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut.

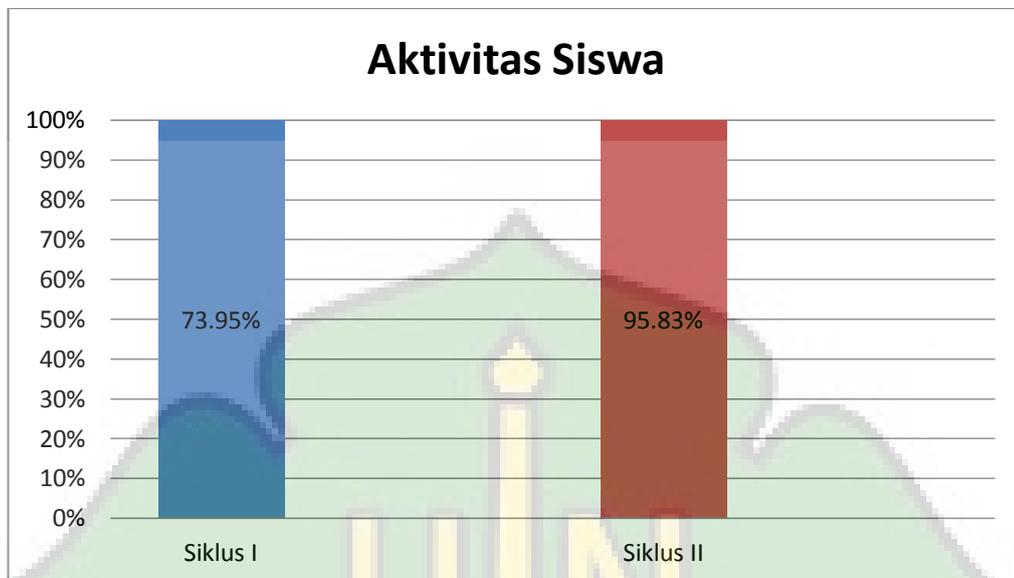


Gambar 4.1 Nilai rata-rata aktivitas Guru

Data diatas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam penerapan model *Two Stay-Two Stray* termasuk kategori Baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan model *Two Stay-Two Stray* pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana sesuai RPP yang disusun dan mencerminkan penggunaan model *Two Stay-Two Stray*

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division*

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, yaitu 73,95% (kategori baik) pada siklus I, siklus II yaitu dengan skor 95,83% (kategori sangat baik) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di 20 Aceh Besar selama pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.



Gambar 4.2 Nilai rata-rata aktivitas Siswa

Dari gambar 4.2 Hasil dari aktivitas siswa selama 2 siklus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay-Two Stray* pada materi penyebab terjadinya penjajahan bangsa Eropa dan sistem tanam paksa Kolonial Belanda. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay-Two Stray* pada materi penyebab terjadinya penjajahan bangsa Eropa dan sistem tanam paksa Kolonial Belanda pada kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup terlaksana dengan baik sesuai apa yang tertulis didalam RPP.

3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division*

KKM yang ditetapkan di MIN 20 Aceh Besar dalam peningkatan hasil belajar IPS pada siswa adalah 70. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar mencapai 70 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar *Two Stay-Two Stray*.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *TSTS* sangat berpengaruh bagi hasil belajar siswa. Oleh karena itu siklus selanjutnya dihentikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa hasil belajar siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar dengan menggunakan model *Two Stay-Two Stray* subtema peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model *Two Stay-Two Stray* terhadap peningkatan hasil belajar dalam aktivitas mengajar (guru), aktivitas belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa pada subtema 1 peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan bangsa barat dan sistem tanam paksa kolonial belanda di MIN 20 Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengamatan dari pengamat (guru bidang studi IPS) pada aktivitas guru yang berlangsung pada setiap siklus dengan presentase yaitu siklus I 3,2% dan siklus II 3,7% menggambarkan telah terlaksananya pembelajaran dengan penerapan model pada materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan bangsa barat dan sistem tanam paksa kolonial belanda di kelas V menunjukkan aktivitas yang lebih baik, dimana terdapat peningkatan dari siklus I hingga siklus II.
2. Berdasarkan pengamatan dari pengamat (teman sejawat) pada aktivitas belajar siswa yang berlangsung pada setiap siklus dengan presentase yaitu siklus I 2,9% dan siklus II 3,8% menggambarkan telah terlaksananya pembelajaran dengan penerapan Model *Two Stay-Two Stray* menunjukkan aktivitas yang lebih baik, dimana terdapat peningkatan dari siklus I hingga ke siklus II. Oleh karena itu penerapan Model *Two Stay-Two Stray* menunjukkan keberhasilan karena

menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan dan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

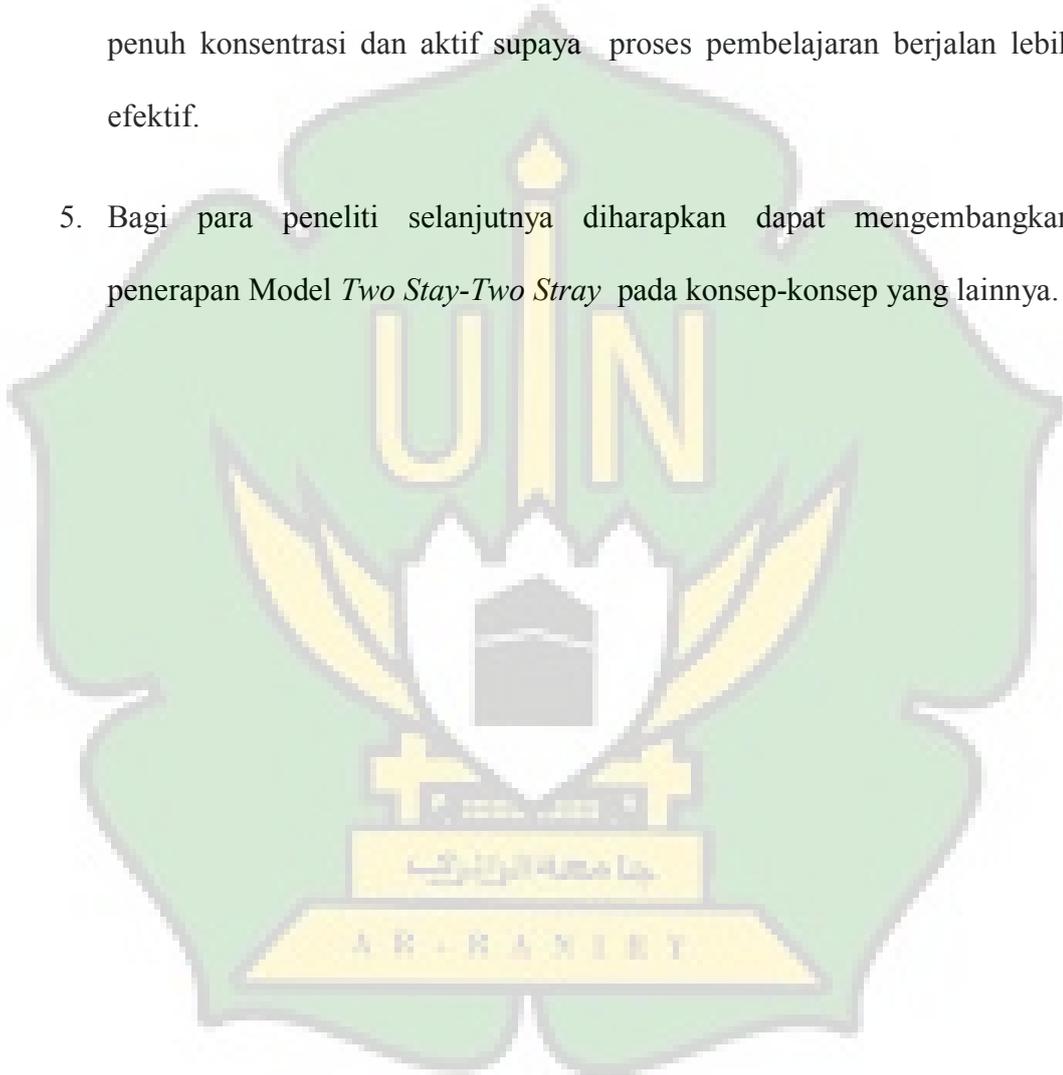
3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan Model *Two Stay-Two Stray* pada materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan bangsa barat dan sistem tanam paksa kolonial belanda di kelas V MIN 20 Aceh Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian hasil belajar siswa dengan KKM dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 80,95%.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan bangsa eropa dan sistem tanam paksa kolonial belanda diantaranya sebagai berikut:

1. Mengingat penerapan Model *Two Stay-Two Tray* dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran maka dianjurkan kepada guru untuk mencoba menerapkan Model *Two Stay-Two Stray* pada materi lain yang sesuai dengan Model *Two Stay-Two Stray* pada pelajaran IPS atau pelajaran lainnya
2. Diharapkan kepada guru yang menerapkan Model *Two Stay- Two Stray* hendaknya memperhatikan SK, KD dan indikator yang ingin dicapai serta kesesuaian materi dengan metode/ pendekatan yang akan diterapkan.

3. Pembelajaran yang menggunakan Model *Two Stay-Two Stray* mudah dan tidak membutuhkan waktu lebih lama, oleh karena itu kepada guru yang menerapkan Model *Two Stay-Two Stray* gunakan waktu sebaik mungkin.
4. Diharapkan kepada siswa untuk dapat mengikuti pelajaran dengan serius penuh konsentrasi dan aktif supaya proses pembelajaran berjalan lebih efektif.
5. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan Model *Two Stay-Two Stray* pada konsep-konsep yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudjono, 2003 *,Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi,Suhardjono,dan Supardi,2014,*Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.12. Jakarta:Bumi Aksara.
- Ahmad, Susanto, 2013 *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah dasar*. Jakarta Kencana Prenada Media Group
- Asep, Jihad , 2005 *Evaluasi Pembelajaran*,Yogyakarta : Multi Pressindo
- Azhar,Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Buku siswa tematik terpadu 2013 *Tema 7 : Indah nya keragaman di Negeriku*
Dalyono , 2005, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rhineka Cipta.
- Daryanto,2014,*Pembelajaran Tematik,Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*
Yogyakarta : Gava Media
- E.Mulyasa, 2006, *KTSP*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Etin, Solihatin , 2012 *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta : Bumi Aksara,
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Istarani, 2012, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*,Ed.1,Medan : Iscom Medan
- Kunandar,2008 *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*,Jakarta: Grafindo Persada.
- Miftahul, Huda , 2012 *,Cooperative Learning : Metode,Teknik,Struktur dan Metode Penerapan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muhibin, Syah, 2008,*Psikologi Belajar*,Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Nana, Sudjana ,2010 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nuryani, 2005 , *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, cet 1, Malang Universitas Negeri Malang.
- Oemar, Hamalik, 2001 *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Roesyitah, 2001, *Strategi Belajar Mengajar* , Jakarta: Rhineka Cipta.
- Rusman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung : Alfabeta.
- Robert, Slavin, 2005 ,*Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik* Bandung : Nusa media,
- Suharsimi, Arikunto, 2009 ,*Penelitian Tindakan Kelas* , Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto, 2010 , *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rhineka Cipta
- Suyadi, 2011, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Diva Press, 2011
- Trianto, 2010, *Model Pembelajaran Terpadu dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* , Jakarta : Bumi Aksara.
- Trianto, 2010 ,*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Persada Media Group.
- Usman, Samatowa , 2011, *Pembelajaran IPA di sekolah dasar* Jakarta: Indeks
- Wina, Sanjaya , 2005 *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis*, Jakarta: Kencana.
- Jhon M Echlos, Hasan Shadily, 1996 *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, Jakarta: Gremedia.

Istrni kk, *50Tipe Pembelajaran Kooperatif*, 2014 Medan:CV Media Persada.

Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran*,2009 Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Rahmad. *Kedudukan Ilmu PengetahuanSosial (IPS) pada Sekolah Dasar*,2016 IAIN Antarsari Banjar Masin.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN
MODEL "TWO STAY-TWO STRAY" (TSTS) TEMA 7 SUB TEMA I
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
 Mata Pelajaran : IPS
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran ke : 1
 Kelas/Semester : V/II
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit
 Pertemuan : Kesatu

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *checklist* (√) pada skor 1,2,3, dan 4 pada aspek aktivitas guru dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan Bapak/Ibu pada saat mengalami proses Pembelajaran.

| No. | Aspek Yang Diamati | Skor | | | | Kriteria |
|-----|--|------|-----|-----|-----|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| | a. Siswa menunjukkan kesiapannya untuk memulai pembelajaran | | | | | |
| | a. Siswa menanggapi salam dari guru dan berdo'a bersama | | | | | |
| | b. Siswa menunjukkan kehadirannya | | | | | |
| | c. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar dengan mengeluarkan buku dan alat-alat tulis serta duduk yang rapi | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|--|--|
| | d. Siswa mendengarkan tema yang diberikan guru. | | | | | |
| | e. Siswa mendengarkan dengan tenang apersepsi yang diberikan guru | | | | | |
| | f. Siswa mendengarkan motivasi guru dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan. | | | | | |
| | g. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. yang akan dilaksanakan sesuai pembelajaran TSTS | | | | | |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | | |
| | 1. Fase Penyajian Materi | | | | | |
| | a. Siswa membaca teks cengkih dan kaitanya dengan penjajahan Belanda | | | | | |
| | b. Siswa menanyakan kepada guru tentang hal yang belum dipahami | | | | | |
| | 2. Fase kerja Tim | | | | | |
| | c. Siswa mengikuti perintah guru saat pembagian kelompok. | | | | | |
| | d. Siswa mendengarkan dengan baik tentang pembahasan yang akan dikerjakan bersama kelompok. | | | | | |
| | e. Dua anggota berkunjung kelompok lain | | | | | |
| | f. Dua lainnya tetap di kelompok tetap di kelompok menunggu tamu dari kelompok lain | | | | | |
| | g. Siswa diminta kembali kekelompok asal | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | h. Siswa mengerjakan tugasnya masing-masing sesuai dengan yang diarahkan oleh guru dan mengerjakannya dengan kelompok masing-masing. | | | | | |
| | 3. Fase Presentasi Kelas i. Siswa mempresentasikan hasil pengamatan. | | | | | |
| | 1 Kegiatan Penutup a. Siswa menanggapi pertanyaan dari guru tentang hal yang belum dipahami. | | | | | |
| | b. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran | | | | | |
| | c. Siswa menjawab refleksi yang diberikan guru tentang perasaan saat guru mengajar dikelas tersebut. | | | | | |
| | d. Siswa bersama guru melakukan evaluasi selama satu hari pembelajaran | | | | | |
| | e. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru tentang tema yang dipelajari. | | | | | |
| | f. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tema pembelajaran selanjutnya. | | | | | |
| | g. Siswa menutu pembelajaran dengan berdo'a dan salam. | | | | | |
| | | | | | | |
| Jumlah Skor Keseluruhan | | | | | | |
| Presentase | | | | | | |

Saran.....
.....
.....
.....

Keterangan :

1. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengan kurang sesuai
2. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengancukup
3. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengan baik
4. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengan sangat baik



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN
MODEL "TWO STAY-TWO STRAY" (TSTS) TEMA 7 SUB TEMA I
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
Mata Pelajaran : IPS
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke : 1
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Pertemuan : Kesatu

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *checklist* (√) pada skor 1,2,3, dan 4 pada aspek aktivitas guru dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan Bapak/Ibu pada saat mengalami proses Pembelajaran.

| NO. | Aspek Yang Diamati | Nilai | | | | Kriteria |
|-----|--|-------|-----|-----|-----|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| | a. Guru memeriksa kesiapan, alat, dan media | | | | | |
| | b. Guru membimbing siswa berdoa | | | | | |
| | c. Guru melakukan kegiatan absensi | | | | | |
| | d. Guru memeriksa siswa untuk belajar | | | | | |
| | e. Guru menyampaikan Tema yang akan di ajarkan | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | f. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diajarkan | | | | | |
| | g. Guru memotivasi siswa agar materi yang disampaikan guru bermanfaat | | | | | |
| | h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan model TSTS. | | | | | |
| 2 | <p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Fase penyajian materi</p> <p>a. Guru mengajak siswa membaca teks tentang manfaat cengkih dan sebab terjadinya penjajahan Bangsa Eropa terhadap Indonesia</p> <p>b. Guru mengajak siswa bertanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa</p> <p>c. Guru menjelaskan terlebih dahulu pembelajaran yang akan dipelajari</p> <p>2. Fase kerja Tim</p> <p>d. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4 siswa secara heterogen</p> <p>e. Guru memberikan tugas kelompok berupa LKPD</p> <p>f. Guru meminta dua anggota kelompok bertamu ke kelompok lain</p> | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 3. | g. Guru meminta dua anggota lainnya tetap dikelompok menunggu tamu dari kelompok lain | | | | | |
| | h. Guru meminta siswa kembali ke kelompok asal | | | | | |
| | 3. Fase Presentasi Kelas i. Guru meminta siswa berdiskusi kelompok sesuai dengan petunjuk kerja kelompok | | | | | |
| | j. Guru meminta dua anggota dari setiap kelompok bertamu kekelompok lain | | | | | |
| | k. Guru meminta siswa kembali kekelompoknya | | | | | |
| | l. Presents hasil pengamatanya | | | | | |
| | Kegiatan Penutup a. Guru menanyakan kepada siswa apakah materi tersebut sudah dipahami Guru membimbing siswa | | | | | |
| | b. untuk menarik kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari | | | | | |
| | c. Guru melakukan refleksi pembelajaran dalam satu hari. | | | | | |
| | d. Guru memberikan evaluasi kepada siswa terkait hal-hal yang telah di pelajari agar iebih paham dengan bertanya kembali pembelajaran yang telah diajarkan | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| e. Guru menyampaikan pesan moral | | | | | |
| f. Guru menginformasikan tema pembelajaran selanjutnya Guru mengajak siswa | | | | | |
| g. mengakhiri pembelajaran dengan salam dan berdoa | | | | | |
| Jumlah Skor Keseluruhan | | | | | |
| Presentase | | | | | |

Saran:.....

Keterangan :

1. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengan kurang sesuai
2. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengancukup
3. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengan baik
4. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengan sangat baik

Aceh Besar, 2019

Pengamat

()

Soal Post Test Siklus I

Nama :

Kelas :

Bacalah *bismillah* sebelum mengerjakan soal

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d, yang menurut kamu anggab benar.

1. Tujuan bangsa Eropa mengadakan samudra pada awal abadke-15 yaitu....
 - a. Menjalin persahabatan dengan bangsa lain.
 - b. Mencari kejayaan dan kekayaan
 - c. Menjajah bangsa lain
 - d. Menyebarkan ilmu pengetahuan
2. Dibawah ini adalah bangsa Eropa yang pernah menguasai Indonesia, *kecuali*....
 - a. Belanda
 - b. Spanyol
 - c. Portugis
 - d. Jepang
3. Bangsa Eropa yang paling lama menguasai Indonesia adalah....
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Spanyol
 - d. Jepang
4. Dibawah ini manfaat tanaman rempah-rempah *kecuali*....
 - a. Pengawet Makanan
 - b. Obat-obatan
 - c. Penyedap makanan
 - d. Persenjataan
5. Barang-barang kebutuhan yang dicari Belanda di Indonesia adalah...
 - a. Buah-buahan
 - b. Kayu
 - c. Palawija
 - d. Rempah-rempah

6. Cengkih memiliki banyak manfaat, sebagai bumbu masak, cengkih digunakan dalam bentuk bunga utuh, atau dalam bentuk bubuk, cengkih juga dimanfaatkan bangsa Cina dan Jepang sebagai....
- a. Aroma
 - b. Obat
 - c. Minyak
 - d. Dupa
7. Salah satu kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia adalah dengan membawa semboyan 3G (Gold, Gospel, Glory) Gospel tersebut adalah....
- a. Mencari kekayaan
 - b. Mencari agama
 - c. Mencari kejayaan
 - d. Ilmu Pengetahuan
8. Pada tahun 1596 kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di pelabuhan...
- a. Maluku
 - b. Banten
 - c. Tidore
 - d. Malaka
9. Selain mencari rempah-rempah, menyebarkan agama tujuan lain dari bangsa Eropa adalah mengembangkan ilmu pengetahuan yang disebut juga dengan....
- a. Glory
 - b. Gold
 - c. Gospel
 - d. Gold
10. Bukti adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi yang dikembangkan oleh bangsa Eropa ke Indonesia dengan ditemukannya salah satu benda yaitu....
- a. Televisi
 - b. Kompas
 - c. Handphone
 - d. Radio

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN
MODEL "TWO STAY-TWO STRAY" (TSTS) TEMA 7 SUB TEMA I
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
Mata Pelajaran : IPS
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke : 3
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Pertemuan : Ke Dua

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *checklist* (√) pada skor 1,2,3, dan 4 pada aspek aktivitas guru dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan Bapak/Ibu pada saat mengalami proses Pembelajaran.

| No. | Aspek yang diamati | Skor | | | | Kriteria |
|-----|--|------|-----|-----|-----|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Pendahuluan | | | | | |
| | a. Siswa menunjukkan kesiapannya untuk memulai pembelajaran. | | | | | |
| | b. Siswa menanggapi salam dari guru dan berdo'a bersama. | | | | | |
| | c. Siswa menunjukka kehadirannya. | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|---------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | d. | Siswa mempersiapkan diri untuk belajar dengan mengeluarkan buku dan alat-alat tulis serta duduk yang rapi. | | | | | |
| | e. | Siswa mendengarkan tema yang diberikan guru. | | | | | |
| | f. | Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan oleh guru. | | | | | |
| | g. | Siswa mendengarkan motivasi guru dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan. | | | | | |
| | h. | Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan TSTS. | | | | | |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | | | |
| | 1. Fase penyajian materi | | | | | | |
| | a. | Siswa membaca teks tentang sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda | | | | | |
| | b. | Siswa menanyakan kepada guru tentang hal yang belum dipahami. | | | | | |
| | 2. Fase Kerja Tim | | | | | | |
| | c. | Siswa mengikuti perintah guru saat pembagian kelompok. | | | | | |
| | d. | Siswa mendengarkan dengan baik tentang pembahasan yang akan dikerjakan bersama kelompok. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|--|--|
| | <p>e. Dua anggota kelompok diminta berkunjung ke kelompok lain</p> <p>f. Dua anggota lainnya tetap di kelompok menunggu tamu dari kelompok lain</p> | | | | | |
| | <p>g. Setelah berdiskusi siswa diminta kembali ke kelompok asal</p> | | | | | |
| | <p>h. Siswa mengerjakan tugasnya masing-masing sesuai dengan yang diarahkan oleh guru dan mengerjakannya dengan kelompok masing-masing</p> | | | | | |
| | <p>3. Fase Presentasi Kelas</p> <p>i. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya.</p> | | | | | |
| 3. | Penutup | | | | | |
| | <p>a. siswa menanggapi pertanyaan dari guru dan siswa menanyakan hal yang belum dipahami</p> | | | | | |
| | <p>b. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</p> | | | | | |
| | <p>c. Siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dipelajari.</p> | | | | | |
| | <p>d. Siswa bersama guru melakukan evaluasi selama satu hari pembelajaran.</p> | | | | | |
| | <p>e. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru tentang tema yang dipelajari.</p> | | | | | |
| | <p>f. Siswa bersama guru mengucapkan hamdalah</p> | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | g. Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a dan dengan salam. | | | | | |
| Jumlah skor keseluruhan | | | | | | |

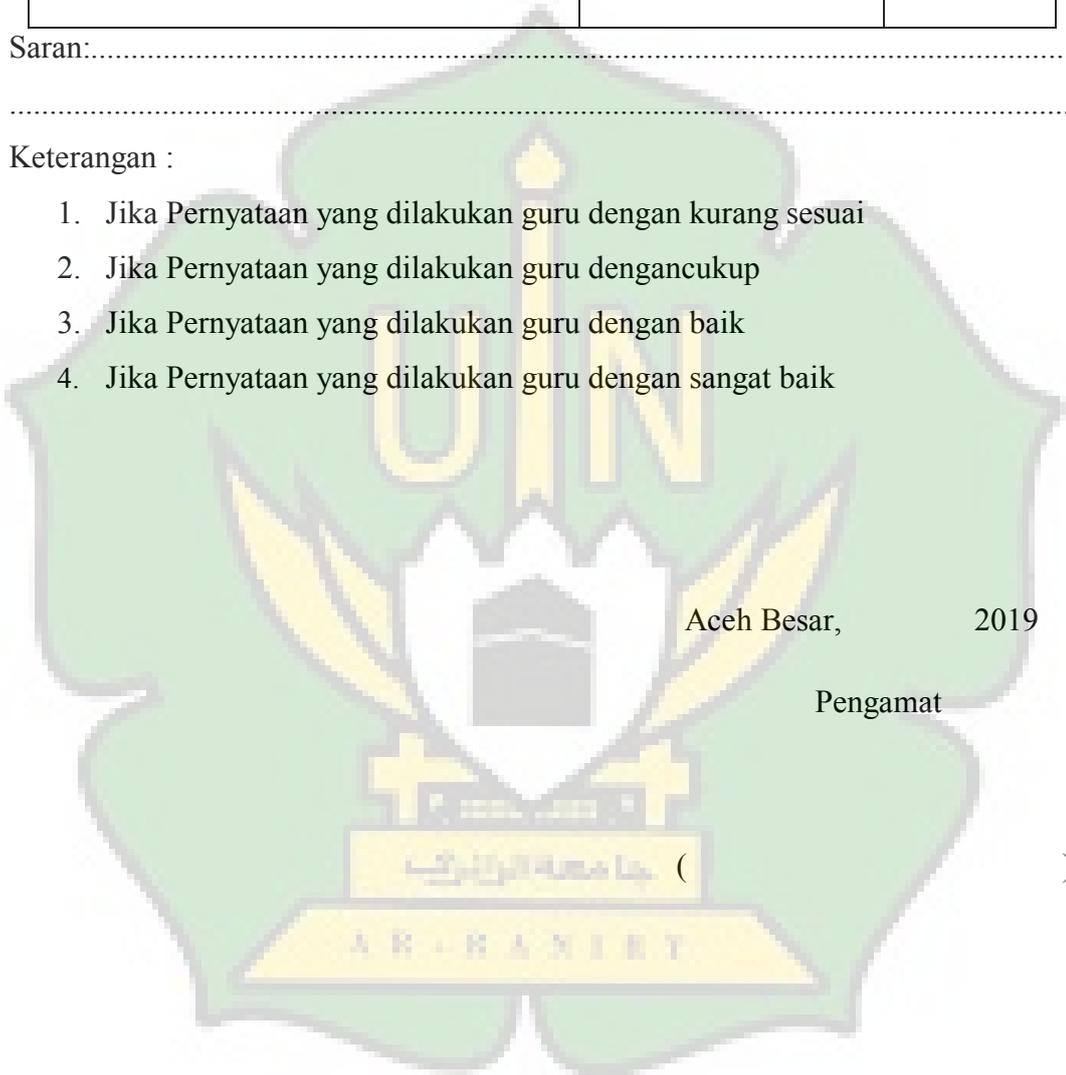
Saran:.....

Keterangan :

1. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengan kurang sesuai
2. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengancukup
3. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengan baik
4. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengan sangat baik

Aceh Besar, 2019

Pengamat



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN
MODEL "TWO STAY-TWO STRAY" (TSTS) TEMA 7 SUB TEMA I
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
Mata Pelajaran : IPS
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke : 3
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Pertemuan : Ke Dua

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *checklist* (√) pada skor 1,2,3, dan 4 pada aspek aktivitas guru dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan Bapak/Ibu pada saat mengalami proses Pembelajaran.

| NO. | Aspek yang diamati | Skor | | | | Kriteria |
|-----|--|------|-----|-----|-----|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| | a. Guru memeriksa kesiapan ruang, alat, dan media. | | | | | |
| | b. Guru membimbing siswa berdo'a. | | | | | |
| | c. Guru melakukan kegiatan absensi. | | | | | |
| | d. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | e. Guru menyampaikan tema pembelajaran yang akan diajarkan. | | | | | |
| | f. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang diajarkan. | | | | | |
| | g. Guru memotivasi siswa agar pembelajaran yang didapat bisa bermanfaat. | | | | | |
| | h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan model TSTS | | | | | |
| 2. | Kegiatan Inti Kegiatan Inti 1. Fase penyajian materi a. Guru mengajak siswa membaca teks tentang sistem tanam paksa kolonial Belanda. | | | | | |
| | b. Guru mengajak siswa bertanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. | | | | | |
| | 2. Fase Kerja Tim a. Guru membimbing siswa membentuk kelompok beranggotakan 4 orang secara heterogen. | | | | | |
| | b. .Guru menjelaskan terlebih dahulu pembelajaran yang akan dipelajari. | | | | | |
| | c. Guru memberikan tugas kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok berupa LKPD | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | <p>3. Fase Presentasi Kelas</p> <p>a. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mendiskusikan hasil pengamatan kelompoknya masing-masing.</p> <p>b. Guru meminta dua anggota tetap dikelompok dan dua anggota lain bertamu ke kelompok lain</p> | | | | | |
| | <p>c. Guru meminta dua anggota kembali ke asal</p> | | | | | |
| | <p>d. Guru meminta siswa mempresentasi hasil diskusi kelompok</p> | | | | | |
| | <p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru menanyakan kepada siswa apakah materi tersebut sudah dipahami</p> | | | | | |
| | <p>b. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan hasil belajar selama sehari.</p> | | | | | |
| | <p>c. Guru melakukan refleksi pembelajaran dalam satu hari</p> | | | | | |
| | <p>d. Guru memberikan evaluasi kepada siswa terkait hal-hal yang telah dipelajari agar lebih paham dengan bertanya kembali pembelajaran yang telah diajarkan.</p> | | | | | |
| | <p>e. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p> | | | | | |
| | <p>f. Guru mengajak siswa membaca Hamdalah.</p> | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| | g. mengakhiri pembelajaran dengan salam dan menutup pembelajaran dengan berdo'a | | | | | |
| Jumlah Skor Keseluruhan | | | | | | |
| Presentase | | | | | | |

Saran.....

Keterangan :

1. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengan kurang sesuai
2. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengancukup
3. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengan baik
4. Jika Pernyataan yang dilakukan guru dengan sangat baik

Aceh Besar, 2019

Pengamat



Soal Post Test Siklus II

Nama :

Kelas :

Bacalah bismillah sebelum mengerjakan soal

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d yang menurut kamu anggab benar.

1. Orang Belanda yang iba terhadap bangsa Indonesia karena pemberlakuan tanam paksa ialah....
 - a. Douwes Dekker
 - b. Cornelis de Houtman
 - c. J.P.Coen
 - d. Van Den Bosch
2. Siapakah nama pemimpin Belanda yang memperkenalkan siste kerja tanam paksa di Indonesia adalah....
 - a. Douwes Dekker
 - b. Cornelis de Houtman
 - c. J.P.Coen
 - d. Van Den Bosch
3. Tahun berapakah sistem tanam paksa pertama kali di perkenalkan oleh Pemimpin Belanda di Sumatera Barat.....
 - a. 1847
 - b. 1849
 - d. 1848
 - d. 1850
4. Daerah manakah sistem tanam paksa pertama kali di perkenalkan dan dikembangkan....
 - a. Jawa
 - b. Sumatera
 - c. Kalimantan
 - c. Sulawesi

5. Lada merupakan tanaman yang di incar para kolonial belanda, dan juga menjadi tanaman yang di paksa oleh pihak belanda untuk di tanam oleh petani Indonesia, dan lada merupakan tanaman utama di daerah.....
 - a. Lampung
 - b. Minahasa
 - c. Palembang
 - d. Padang

6. Pada tahun 1565, rakyat ternate bangkit kembali melawan portugis dipimpin oleh.....
 - a. Sultan Hairun.
 - b. Sultan Hasanuddin
 - c. Sulan Iskandar Muda
 - d. Sulan Ageng Tirtayasa

7. Perlawanan rakyat Ternate dilanjutkan di bawah pimpinan Sltan Babullah (putra Sultan Hairun) pada Tahun....
 - a. 1565
 - b. 1574
 - c.1575
 - d. 1576

8. Sultan Ali Mughayat Syah (1514-1528) berhasil membebaskan Aceh dari upaya penguasaan.....
 - a. Spanyol
 - b. Poerugis
 - c. Belanda
 - d. Inggris

9. Raja kerajaan Aceh yang sangat terkenal melawan portugis adalah....
 - a. Sultan Ali Mughayat Syah
 - b. Sultan Hasanuddin
 - c. sultan Iskandar Muda
 - d. Sultan ageng Tirtayasa

10. Salah satu usulan Edwar Douwer Dakker untuk memalaskan budi rakyat Indonesia, kecuali....
 - a. Pendidikan (edukasi)
 - b. Membangun saluran pengairan (irigasi)
 - c. Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi)
 - d. Monopoli Perdagangan secara besar-besaran

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-5933/Un.08/FTK/KP.07.6/06.2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 28 November 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-3760/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2019
- KEDUA : Menunjuk Saudara;

1. Dr. Mujiburrahman, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Hafidh Maksum, M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Mailisalidar
NIM : 140209115
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 20 Aceh Besar

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 26 Juni 2020
An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3172/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2019
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

12 Maret 2019

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Mailisalidar
NIM : 140 209 115
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
Alamat : Jl.Miruk Taman Tanjung Deah Darussalam A. Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 20 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V N 20 Aceh Besar.

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Mustafa
Mustafa

Dokumentasi Penelitian MIN 20 Aceh Besar Siklus II

1. Guru menyajikan penyajian materi



2. Guru membagikan Kelompok





3. Guru mengarahkan siswa dalam kerja kelompok



4. Kerja Kelompok



5. Presentasi kelompok

